UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PEMBELAJARAN FIQIH di MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MALANG

SKRIPSI

Oleh:
Ani Rochmatul Ula
NIM. 16110128

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Mei, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PEMBELAJARAN FIQIH di MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

Ani Rochmatul Ula

NIM. 16110128

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Mei, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Ani Rochmatul Ula
NIM. 16110128

Telah Disetujui
Pada Tanggal 11 Mei 2020

Dosen Pembimbing

Dr. H. Mohammad Asrori, M. Ag
NIP. 19691020200003 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno M. Ag
NIP. 19720822200212 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PEMBELAJARAN FIQIH di MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MALANG

SKRIPSI
Dipersembahkan dan disusun oleh
Ani Rochmatul Ula (16110128)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 Mei 2020 dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
utuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Mujtahid, M.Ag NIP. 19750105200501 1 003	:
Sekretaris Sidang Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag NIP. 19691020200003 1 001	:
Pembimbing Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag NIP. 19691020200003 1 001	:
Penguji Utama Dr. H. Triyo Supriyatno, M.ag NIP. 19700427200003 1 001	:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah swt atas Rahmat dan Kasih Sayang-Nya serta dukungan penuh dari banyak pihak, saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya yang senantiasa memotivasi dan mendukung, baik berupa moral, material, maupun spiritual serta seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (١٢٢) [التوبة: ١٢٢]

"...Untuk mempelajari (Fiqih) dalam agama dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila telah kembali (dari menuntut ilmu) kepada mereka"[at-taubah: 122].[1]

[1] Ba'adillah, Ibnu Ibrahim, dkk. *Ihya' Ulumuddin, Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama: Ilmu dan Keyakinan.* (Jakarta: Republika. 2004)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

NOTA DINAS

Dr. H. Mohammad Asrori, M.ag
Dosen fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ani Rochmatul Ula Malang, 11 Mei 2020
Lamp. :

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ani Rochmatul Ula
NIM : 16110128
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Pembentukan karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.
Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,

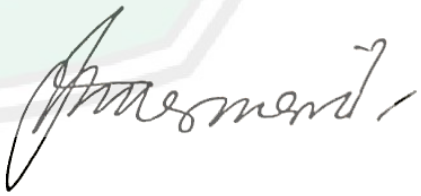

Dr. H. Mohammad Asrori, M. Ag
NIP. 19691020200003 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Mei 2020

Yang membuat pernyataan,

Ani Rochmatul Ula

NIM. 16110128

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang".

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al- Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu, bapak, adik serta keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moral dan spiritual
2. Prof. Dr. Abd. Haris, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Marno, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Dr. H. Mohammad Asrori, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah membantu membimbing suksesnya tugas akhir perkuliahan
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Staff Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang membantu kelancaran terlaksananya pembelajaran selama perkulihan berlangsung
7. Seluruh keluarga besar MTsN 3 Malang yang telah membantu melancarkan terlaksananya penelitian sebagai pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Keluarga besar Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Al-Fatimiyah yang telah memberikan dukungan atas tempat dan pengajaran
9. Seluruh Ustadzah Madin al-Hikmah yang membantu do'a dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini
10. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengaharap kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin

Malang, 11 Mei 2020

penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN LITERASI

Penulisan transliterasi Arab- Latin dalam skripsi ini menggunakna pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1986 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	**a**	ز	=	**z**	ق	=	**q**
ب	=	**b**	س	=	**s**	ك	=	**k**
ت	=	**t**	ش	=	**sy**	ل	=	**l**
ث	=	**ts**	ص	=	**sh**	م	=	**m**
ج	=	**j**	ض	=	**dl**	ن	=	**n**
ح	=	**h**	ط	=	**th**	و	=	**w**
خ	=	**kh**	ظ	=	**zh**	ه	=	**h**
د	=	**d**	ع	=	**‘**	ء	=	**,**
ذ	=	**dz**	غ	=	**gh**	ي	=	**y**
ر	=	**r**	ف	=	**f**			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ	=	**aw**	أُوْ	=	**û**
أَيْ	=	**ay**	إِيْ	=	**î**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian 9

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Lulusan 17

Tabel 4.1 Identitas Madrasah 40

Tabel 5.1 Tujuan Pembelajaran 63

Tabel 5.2 Langkah-langkah Pembelajaran 64

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 29

Gambar 3.1 Komponen Analisis Data 36

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

Lampiran 2: Instrumen Penelitian

Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

Lampiran 5: Surat Bukti Penelitian

Lampiran 6: Dokumentasi Lapangan

Lampiran 7: Bukti Konsultasi Skripsi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vi**

SURAT PERNYATAAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

HALAMAN LITERASI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

ABSTRAK ..... **xvii**

BAB I: PENDAHULUAN 1

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Orisinalitas Penelitian 6

F. Definisi Istilah 11

G. Sistematika Pembahasan 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II: KAJIAN PUSTAKA 14

A. Landasan Teori 14

B. Kerangka Berfikir 27

BAB III: METODE PENELITIAN 28

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 28

B. Kehadiran Peneliti 29

C. Lokasi Penelitian 29

D. Data dan Sumber Data 30

E. Teknik Pengumpulan Data 31

F. Analisis Data 32

G. Prosedur Penelitian 34

BAB IV: PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 39

A. Latar Belakang Objek 39

B. Penyajian Data 44

1. Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang 44
2. Implikasi dari Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Pembelajaran Fiqih 58
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pembentukan Karakter Disiplin 59

BAB V: PEMBAHASAN 62

A. Analisis Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang 62

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Analisis Implikasi dari Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Pembelajaran Fiqih 68
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pembentukan Karakter Disiplin 69
BAB VI: PENUTUP 72
A. Kesimpulan 72
B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Abstrak

Ula, Ani Rochmatul. 2020. *Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Fiqih di MTsN 3 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag

Dilaksanakannya penguatan pendidikan karakter adalah sebagai implementasi atas nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Dalam pelaksanaanya pendidikan karakter dapat dioptimalkan melalui kelas, sekolah, dan masyarakat. Upaya pembentukan pendidikan karakter dapat dilaksanakan melalui integrasi mata pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum dan pengembangan muatan lokal. Hal yang demikian diperuntukan sebagai upaya penanaman dini pembentukan tanggungjawab terhadap diri peserta didik. Dari upaya pembentukan karakter ini kemudian diarahkan pada pengetahuan dan pemahaman pokok-pokok hukum islam, mampu melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengidentifikasi upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, 2) mengetahui implikasi dari upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis tentang fokus permasalahan yang meliputi upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih. Data yang dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang ditempuh dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, 2) implikasi dari upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang diarahkan pada pembiasaan kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan perilaku ikhlas, mandiri, dan bebas berkreasi yang diwujudkan dalam bentuk keimanan (aqidah), keislaman (ibadah), dan keihsanan (akhlaq), 3) beberapa hal yang menjadi faktor pendukung diantaranya adalah dukungan penuh dari *stakeholder* dan juga beberapa fasilitas yang memadai, dan juga tantangan yang sering dihadapi adalah belum terjadinya pembiasaan pada diri peserta didik.

Kata Kunci: Karakter Disiplin, Pembelajaran Fiqih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Abstract

Ula, Ani Rochmatul. 2020. *The efforts to build the character discipline through Fiqh learning In MTsN 3 Malang.* Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Science Tarbiyah and Teaching, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag

The implementation of strengthening character education is to implement the values contained in Pancasila. In the implementation of character education can be optimized through classes, schools, and society. Character education formation efforts can be implemented through the integration of subjects tailored to the curriculum and development of local content. This is intended as an early planting effort to form responsibility for the learners. From the efforts of forming this character is then directed to the knowledge and understanding of the fundamentals of Islamic law, able to implement and practise the provisions of Islamic law in the conduct of worship to God and social worship.

The purpose of this study is to 1) identify the character of the establishment of student discipline through the Fiqh learning in Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, 2) Knowing the implications of the character formation efforts of students through the Fiqh study in Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, 3) know the supporting factors and the inhibitory efforts of the character of the discipline of students through Fiqh learning in Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang.

This study uses a qualitative descriptive approach to which the purpose of the study is to systematically describe the focus of the problems that include the efforts of establishing students ' discipline through the Fiqh learning. Data collected using observation methods, interviews, and documentation.

The results showed that, 1) the effort to create students ' disciplinary character through the Fiqh study in Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang reached by learning planning, learning implementation, and learning evaluation, 2) implications of the efforts to build character discipline students through Fiqh learning in Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang directed at the habituation of activities that can cause sincere behavior, independent, and non-creative embodied in the form of faith (Aqidah), Islamic (worship), and greatness (Akhlaq), 3) Some of the things that are supporting factors are the full support of the *stakeholders* and also some facilities are adequate, and also the challenges that are often faced is not yet the habituation of the students.

Keywords: character discipline, Fiqh learning.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

الأولى، أني رحمة. ٢٠٢٠. محاولة تكوين طبيعة انضباط التلاميذ بتعليم الفقه في المدرسة المتواسطة الإسلامية الحكومية الثالثة مالانج. البحث العلمي، قسم تربية الإسلام، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف:الدكتور الحاج محمد أسراري الماجستير

كلمات أساسية: طبيعة الانضباط، تعليم الفقه

تحقيق تأكيد تعليم الطبيعة هي تنفيذ النتيجات التي يضمنها بانجاسيلا. يستطيع تعليم الطبيعة في تحقيقه أن يمثل في الفصل، والمدرسة، والمجتمع. وتستطيع محاولة تكوين تعليم الطبيعة أن تحقق بتكامل الدروس التي تناسب بالمنهج وتنمية محتويات الموضعي. وذلك لمحاولة النمو المبكري لتكوين مسؤولية لشخصية التلاميذ. ويتجه محاولة تكوين الطبيعة إلى معرفة وفهم أسس حكم الإسلام، استطاعة العمل، وتحقيق قرار حكم الإسلام في أداء العبادة لله والمعاملة.

إما أغراض البحث هي ١) لتعرف محاولة تكوين طبيعة انضباط التلاميذ بتعليم الفقه في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة مالانج، ٢) لمعرفة تنفيذ محاولة تكوين طبيعة انضباط التلاميذ بتعليم الفقه في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة مالانج، ٣) لمعرفة عوامل المدافع والعراقيل من محاولة تكوين طبيعة انضباط التلاميذ بتعليم الفقه في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة مالانج.

استخدم البحث بمدخل الكيفي الوصفي،وأهداف البحث هي لوصف مركز المسئلة منظما الذي يتضمن على محاولة تكوين طبيعة انضباط التلاميذ بتعليم الفقه. وجمع البيانات باستخدام طريقة الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق.

تظهر نتيجة البحث أن ١) تسلك محاولة تكوين طبيعة انضباط التلاميذ بتعليم الفقه في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة مالانج بتخطيط التعليم، وعملية التعليم، وتقييم التعليم ٢) ويُتجه تنفيذ محاولة تكوين طبيعة انضباط التلاميذ بتعليم الفقه في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة مالانج إلى ممارسة الأنشطة التي تظهر الإخلاص، ومستقل، وإبداع الحر التي تحقق بشكل الإيمان أي العقيدة، والإسلام أي العبادة، والإحسان أي الأخلاق، ٣) ومن عوامل

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المدافع هي المساعدة الكاملة من أصحاب المصلحة، والمرافق العامة الكاملة، إما عوامل العراقيل الموجودة هي لم تظهر الممارسة في شخصية التلاميذ.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Indra Bastian pendidikan merupakan aset moral, dimana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pendidikan dianggap sebagai investasi. Pendidikan diperhitungkan sebagai penentu keberhasilan seseorang, baik secara sosial maupun ekonomi[2]. Hal serupa juga dikemukakan oleh Syahril dan Zelhendri bahwa pendidikan dimaknai sebagai kekuatan. Pendidikan harus mampu mendorong manusia dalam proses mengubah kehidupan yang lebih baik, mengembangkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya, sehingga pendidikan mampu menjadi peningkat kualitas hidup pribadi dan masyarakat.[3] Penyelenggaraan pendidikan hendaknya dapat memupuk wawasan dan sikap peserta didik. Dalam artian pendidikan memuat hal-hal yang dapat mengembangkan potensi, menjunjung tinggi nilai, moral, budi pekerti luhur, motivasi serta penilaian positif pada diri sendiri.[4]

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Syahril dan Zelhendri bahwa hakikat dari pendidikan adalah untuk meningkatkan harkat martabat kemanusiaan yang didasarkan pada pancasila yang mencerminkan nilai-nilai mendasar manusiawi yang dijunjung tinggi. Maka penyelenggaraan pendidikan diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai pancasila dalam

[2] Indra Bastian. *Akuntansi Pendidikan.* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2006), hlm. 160.
[3] Syahril & Zelhendri. *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan.* (Jakarta: Prenada Media. 2019), hlm.42.
[4] *Ibid.,* hlm. 42-43.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kehidupan peserta didik[5]. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 pasal 2 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Pada Satuan Pendidikan Formal.[6] Dilaksanakannya penguatan pendidikan karakter adalah sebagai implementasi atas nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Nilai yang terkandung adalah religiulitas, nasionalisme, intregritas, mandiri dan gotong royong. Sebagai perwujudan dari lima nilai utama PPK maka pendidikan karakter kemudian dijabarkan ulang yang meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab.

Koentjaraningrat dan Mochtar Lubis menuturkan pendidikan bangsa masih dalam kategori lemah, diantaranya yang dapat dilihat adalah meremehkan mutu, suka menerabas, tidak percaya pada diri sendiri, tidak disiplin, mengabaikan tanggungjawab, hipokrit, lemah kreativitas, etos kerja buruk, suka feodalisme, dan tak punya malu.[7] Karena hal itulah, banyak pihak yang mengharapkan agar sekolah semakin peduli akan pendidikan karakter. Sekolah perlu berupaya menjadikan tempat terbaik untuk mendapatkan pendidikan karakter. hal ini juga dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 pasal 5 mengenai Tri Pusat Pendidikan, dimana kelas, sekolah, dan

[5] *Ibid.*, hlm. 43.
[6] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Penguatan Pendidikan karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.* (diakses pada 13 Maret 2020 jam 07.00), hlm. 3-4.
[7] Syahril & Zelhendri. *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan.* (Jakarta: Prenada Media. 2019), hlm. 19.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

budaya masyarakat bersinergi untuk kemajuan pendidikan terutama sebagai penguat pendidikan karakter.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Tri Pusat Pendidikan, penyelenggaraan PPK dapat dioptimalkan melalui pendekatan berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 20 tahun 2008 pasal 6. Sebagai bagian penting dari pendidikan, maka lingkungan sekolah perlu dikelola dengan baik dengan melibatkan komponen pendidikan, pendidik hingga tenaga kependidikan karena dalam lingkungan tersebut memungkinkan timbulnya respon dan tingkah laku tertentu seseorang[8]. Hal ini penting agar peserta didik dapat menumui lingkungan yang kondusif dalam pengembangan pendidikan karakter. Internalisasi penguatan pendidikan karakter perlu diperhatikan agar bisa berlangsung secara efektif, untuk itu perlu pengembangan dan pembenahan pada beberapa aspek fundamental. Seperti halnya pengembangan kurikulum, mengingat kurikulum merupakan inti dari pendidikan. pengembangan kurikulum ini pada dasarnya tidak dijadikan sebagai bahan pokok bahasan akan tetapi diintegrasikan melalui mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah.[9]

Pengembangan nilai-nilai karakter dapat diupayakan melalui mata pelajaran sebagaimana yang tercantum dalam standar isi. Materi pelajaran dapat digunakan sebagai bahan ataupun media pengembangan nilai-nilai

[8] Syaiful Sagala. *Konsep dan makna pembelajaran.* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 61.
[9] Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter.* (Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2012), hlm. 71.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan karater. Kegiatan belajar mengajar dapat dijadikan alternatif untuk mengembangkan kemampuan dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.[10] Salah satu yang dapat dikembangkan melalui hal tersebut adalah disiplin. Disiplin merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Penanaman nilai- nilai disiplin diperuntukan agar peserta didik mempunyai rasa tanggungjawab atas diri dan kehidupanya. Agustine Dwiputri menganalogikan disiplin layaknya memperhatikan arah mana yang akan di tujuan anak, bila mereka mengambil jalan yang salah maka kita mampu menarik tanganya pelan agar tidak terjadi celaka.[11]

Pembiasaan disiplin dapat direalisasikan melalui berbagai pendekatan, dalah satunya adalah mengintegrasikan melalui pembelajaran fiqih. Dalam pembelajaran fiqih peserta didik diarahkan agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam ketentuan menjalankan dengan Allah dan hubungan dengan sesamanya, mampu melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.[12] Pengalaman yang didapatkan melalui pembelajaran tersebut diharapkan mampu menumbuhkan ketaatan dalam menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggungjawab sosial yang tinggi.

---

[10] Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter... Ibid.*, hlm. 72-75.
[11] Ngainun Naim. *Character Building: Optimalisasi peran pendidikan dalam pengembangan ilmu & pembentukan karakter bangsa.* (Jogjakarta: Ar- Ruzz media, 2012), hlm. 142.
[12] Menteri Agama. *kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.* (diakses 8 Desember 2019 jam 20.02) hlm. 44

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian ini diarahkan pada upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih, dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai bentuk upaya pengintegrasian penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang sangat diperhatikan dalam bidang keagamaan.

B. Fokus Penelitian

Adapun latar belakang yang telah dijabarkan, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya pembentukan karakter disiplin sisiwa melalui pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang ?
2. Bagaimana implikasi dari upaya pembentukan karakter disiplin sisiwa melalui pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dari upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi upaya pembentukan karakter disiplin sisiwa melalui pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang
2. Untuk mengetahui implikasi dari upaya pembentukan karakter disiplin sisiwa melalui pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konstruktif terhadap semua komponen pendukung pendidikan, diantaranya:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan sekaligus sebagai informasi pengembangan penelitian

2. Secara Praktis

   a. Peneliti

      Sebagai wawasan dan pengetahuan sekaligus pengalaman praktisi dalam bidang penelitian serta mampu menjadi bekal sebagai tenaga pendidik

   b. Sekolah

      Sebagai bahan informasi dan rujukan dalam hal pembentukan dan penguatan pendidikan karakter disiplin melalui pembelajaran fiqih

   c. Guru

      Memberikan gambaran serta informasi mengenai implementasi penguatan pendidikan karakter disiplin melalui pembelajaran fiqih.

E. Orisinalitas Penelitian

Upaya komparasi dalam penelitian digunakan sebagai bahan perbandingan (persamaan- perbedaan) terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dimaksudkan penelitian yang sedang dilakukan merupakan hasil murni penelitian yang belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Dalam penelitian ini akan disajikan informasi baru dengan memperluas ataupun mengelaborasi penelitian yang telah ada, untuk itu peneliti menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki beberapa persamaan sebagai bahan acuan sekaligus perbandingan dalam penelitian, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang diangkat oleh Abidatul A'la. 2014, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi dengan judul *Peningkatan kedisiplinan siswa melalui penanaman nilai-nilai religiusitas di MTs Yaspuri Malang*. Adapun fokus penelitian dalam hal ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kedisiplinan siswa melalui penanaman nilai-nilai religiusitas di MTs Yaspuri Malang. Secara lebih khusus penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui realita kedisiplinan siswa MTs Yaspuri Malang, 2) untuk mengetahui upaya peningkatan kedisiplinan siswa melalui penenaman nilai-nilai religiusitas di MTs Yaspuri Malang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwasanya kedisiplinan di MTs Yaspuri Malang sudah baik, sedangkan dalam upaya peningkatan disiplin melalui nilai-nilai religiusitas diadakan program-progam yang dapat menunjang hal tersebut, seperti pembiasaan sholat dhuha, membaca al-Qur'an sebelum pembelajaran berlangsung, dan kegiatan ekstrakurikuler.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Asriyatul Mirnawati. Tahun 2018, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang. Skripsi dengan judul *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 di SDN Lowokwaru 2 Malang.* Fokus permasalahan pada penelitian ini diarahkan pada implementasi PPK melalui pembelajaran tematik pada tingkat sekolah dasar dengan tujuan 1) menjelaskan implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) pada pembelajaran kelas 5 di SDN Lowokwaru Malang, 2) menjelaskan kendala implementasi penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas 5 di SDN Lowokwaru Malang, 3) mendeskripsikan upaya dalam mengatasi hambatan implementasi penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas 5 di SDN Lowokwaru Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisis data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa 1) implementasi PPK dapat diterapkan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, 2) kendala yang dihadapi pada implementasi PPK adalah memunculak kegiatan-kegiatan yang dapat diarahkan pada nilai-nilai PPK, 3) upaya dalam mengatasi kendala dengan menggunakan buku pendamping.

Nur Uswatun Hasanah. 2017, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta. Skripsi dengan judul *Pembentukan karakter dalam pembelajaran fiqih di MTsN Filial Bekonang Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017.* Fokus permasalah pada penelitian ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah upaya pembentukan karakter dalam pembelajaran fiqih di MTsN Filial Bekonang Kartasura dengan tujuan untuk mengidentifikasi pembentukan karakter dalam pembelajaran fiqih di MTsN Filial Bekonang Kartasura. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukan pembentukan karakter dalam pembelajaran fiqih di MTsN Filial Bekonang Kartasura dilaksanakan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran yang disusun dalam RPP dan bahan ajar.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama peneliti, Judul, Bentuk, penerbit, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Abidatul A'la. Peningkatan kedisiplinan siswa melalui penanaman nilai-nilai religiusitas di MTs Yaspuri Malang. 2014. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islama Negeri	Terfokus pada karakter disiplin	Peningkatan kedisiplinan melalui penanaman nilai-nilai religiusitas	Upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran Fiqih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Maulana Malik Ibrahim Malang			
2.	Asriyatul Mirnawati. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 di SDN Lowokwaru 2 Malang. 2018. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang	Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam pembelajaran	Perbedaaan dari segi objek penelitian dan karakter yang diteliti	Upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran Fiqih
3.	Nur Uswatun Hasanah. Pembentukan karakter dalam pembelajaran fiqih di MTsN Filial Bekonang Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017. 2017. Skripsi. Program studi pendidikan agama islam. fakultas ilmu	Terfokus pada pembelajaran fiqih	Kajian penelitian pada pendidikan karakter	Upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran Fiqih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	tarbiyah dan keguruan IAIN Surakarta			

Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bentuk upaya penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran fiqih dengan pendekatan berbasis kelas dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi dari pembelajaran yang berlangsung. Melalui pembelajaran fiqih, peneliti ingin melihat pengintegrasian penguatan pendidikan karakter yang diarahkan pada kedisiplinan dalam menjalankan hukum Islam.

F. Definisi Istilah

1. Upaya: pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan suatu tujuan. Dalam referensi lain dijelaskan bahwa upaya merupakan suatu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud , memecahkan masalah atau persoalan, dan mencari solusi.[13]
2. Karakter: sifat alami yang dimiliki oleh individu dalam merespons situasi yang merupakan kepribadian khusus atau ciri khas dari individu dan menjadi pembeda dari yang lain.
3. Disiplin: tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan tanpa adanya paksaaan dan di dukung dengan kesadaran penuh untuk melakukanya[14]

[13] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1250.
[14] Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter.* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012) hlm. 43.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Pembelajaran: proses yang dilakukan seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar, kegiatan ini melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial yang bersifat interaktif, komunikatif dan sistmatis
5. Pembelajaran fiqih: suatau kegiatan belajar mengajar yang bertujuan mengembangkan keratifitas berpikir peserta didik dalam bidang syari'ah (ibadah maupun muamalah).

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman penulisan penelitian, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan

   Pembahasan pada bab ini memuat tentang: Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

2. Bab II: Kajian Pustaka

   Pada bab ini disajikan mengenai landasan teori dan kerangka berfikir. Diantaranya dapat dijabarkan sebagai berikut: karakter disiplin, pembelajaran fiqih MTs (pengertian dan ruang lingkup fiqih MTs, tujuan pembelajaran fiqih, kurikulum pembelajaran fiqih, langkah-langkah pembelajaran fiqih), upaya pembentukan karakter disiplin.

3. Bab III: Metode Penelitian

   Pokok bahasan pada bab ini mencangkup beberapa hal, diantaranya: Pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta prosedur penelitian.

4. Bab IV: Paparan Data Dan Hasil Penelitian

   Pembahasan pada bab ini mencangkup tentang paparan data dan hasil penelitian sebagaimana yang telah disebutkan dalam rumusan masalah, diantaranya:

   a. Pembahasan mengenai upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih
   b. Pembahasan menegenai implikasi dari upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih.
   c. Pembahasan mengenai faktor pendukung dan penghambat dari upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih.

5. Bab V: Pembahasan

   Pada bab ini akan disajikan mengenai analisis dan pembahasan hasil temuan dari penelitian yang meliputi bentuk upaya pembentukan karakter.

6. Bab VI: Penutup

   Kesimpulan dan saran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Karakter Disiplin

Istilah karakter berasal dari bahasa latin *character*, yang berarti watak, tabiat, kepribadian, akhlak dan budi pekerti.[15] Karakter mencangkup serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviours*), motivasi (*motivations*) dan ketrampilan (*skill*).[16] Secara lebih jelas, karakter meliputi kenginan seseorang untuk melakukan yang terbaik, berpikir kritis, cakap secara interpersonal dan emosionla dalam berinteraksi, serta mempunyai kecakapan intelektual. Hermawan Kertajaya mengemukakan karakter merupakan ciri khas yang dimiliki individu ataupun benda. Ciri khas tersebut sudah mengakar pada kepribadian, dan menjadi alat pendorong untuk bertindak, bersikap maupun memberikan respon.[17] Karakter juga dapat dinyatakan sebagai kualitas ataupun kekuatan mental, akhlak, atau budi pekerti yang sudah menjadi kepribadian individu dan menjadikan pembeda dengan individu lain.[18]

Karakter dapat diartikan sebagai akhlak. Dalam pendidikan Islam akhlak memiliki kedekatan makna dengan tata karma yang mengajarkan

[15] Agus Zaenul Fitri. *Pendidikan karakter berbasis nilai & etika di sekolah.* (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2012) hlm. 20.
[16] Ngainun Naim. *Character Building: Optimalisasi peran pendidikan dalam pengembangan ilmu & pembentukan karakter bangsa.* (Jogjakarta: Ar- Ruzz media, 2012) hlm. 55.
[17] Furqon Hidayatullah. *Pendidikan karakter- Membangun peradaban.* (Surakarta: Yuma Pusaka, 2010) hlm. 13.
[18] *Ibid., hlm.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hubungan antara seseorang dengan Tuhan nya sekaligus degan sesamanya. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter untuk membentuk dan membangun pola pikir, sikap, perilaku, peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlakul karimah, berjiwa luhur, dan bertanggungjawab.[19]

Sedangkan disiplin berasal dari bahasa latin *discere* yang berarti belajar, *disiplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan.[20] Disiplin juga di artikan sebagai tindakan yang menunjukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.[21] Disiplin merujuk pada hubungan tata tertib, adab, akhlak, dan kesopanan.[22] Kedisiplinan mempunyai kreteria sebagai berikut:[23]

a. Pintar dan terampil
b. Jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain
c. Bertindak disiplin secara tepat dan teratur tanpa diatur
d. Sadar akan batas kemampuan
e. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dilakukan.

2. Pembelajaran Fiqih MTs

Pembelajaran merupakan proses pengelolahan lingkungan yang memungkinkan seseorang turut serta dalam tingkah laku tertentu untuk menghasilkan respon. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan

[19] Agus zaenul fitri. *Pendidikn Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*. (Jogjakarta: ar-ruzz media 2012) hlm. 22.
[20] Ngainun Naim. *Character Building: Optimalisasi peran pendidikan dalam pengembangan ilmu & pembentukan karakter bangsa.* (Ar- Ruzz media, Jogjakarta: 2012) hlm. 142.
[21] Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter.* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012) hlm. 43.
[22] Abdullah Sani Yahaya. *Mengurus disiplin pelajar*. (. Pinang: pts profesional, 2006) hlm. 98.
[23] Muslim Afandi. *Nilai karakter disiplin dalam prespektif psikologi pendidikan islam.* (Padang: internasional guidance and counselling conferrence, 2014) hlm 6.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dilakukan seseorang/ peserta untuk merangsang, mengarahkan, mendorong serta mengorganisir proses belajar peserta didik agar memiliki pengetahuan dan dapat dikembangkan sesuai tujuan pendidikan tersebut.[24]

Karakteristik pembelajaran pada setiap satuan jenjang pendidikan berkaitan dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi. Standar kompetensi lulusan memberikan kerangka konseptual yang berkaitan dengan sasaran pembelajaran yang harus dicapai meliputi sikap, pengetahuan, ketrampilan, sedangkan standar isi memberikan kerangka mengenai kegiatan pembelajaran yang di turunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.[25] Sasaran pembelajaran dalam standar kompetensi lulusan mencangkup ranah sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Lulusan

Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
-	-	Mencipta

Tabel di atas merupakan bentuk rincian dari tujuan pembelajaran dari ranah sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Dalam ranah sikap,

[24] Halid Hanafi, dkk. *Profesionalisme guru dalam pengelolahan kegiatan pembelajaran di sekolah.* (Yogyakarta: cv. Budi utama, 2019) hlm. 60.
[25] Menteri Agama. *kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.* (diakses 8 Desember 2019 jam 20.02) hlm. 82.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengetahuan, dan ketrampilan, masing- masing harus memperhatikan perkembangan psikologi anak, lingkup dan kedalaman, kesinambungan, fungsi satuan pendidikan, dan lingkungan.[26]

a. Pengertian dan Ruang Lingkup Fiqih MTs

Fiqih merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah swt, sesama manusia, serta makhluk lainya. Fiqih menakankan pada pemahaman mengenai ketentuan hukum dalam islam, cara melaksanakan dan mengamalkan ibadah dan bermuamalah dalam kehidupan sehari-hari.[27] Pembelajaran fiqih MTs meliputi ketentuan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, serta keseimbangan hubungan manusia dengan Allah dan hubungan dengan sesamanya. Hal ini kemudian dijabarkan sebagai berikut:

1) Fiqih ibadah: tata cara dan ketentuan bersuci, shalat fardlu, shalat sunnah, shalat dalam keadaan darurat, sujud, adzan, iqomah, berdzikir dan berdoa, puasa, zakat, haji, unrah, qurban, aqiqah, halal-haram, perawatan jenazah, ziarah kubur.
2) Aspek fiqih muamalah: ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam-meminjam, utang-piutang, gadai, dan upah.

[26] Pemerintah Indonesia. *Undang- undang Republik indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Lembaran RI Tahun.2003 (Jakarta: sekretariatan Negara, 2003) hlm. 8

[27] Menteri Agama. *kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.* (diakses 8 Desember 2019 jam 20.02)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Fiqih dalam konteks pembelajaran, diartikan sebagai suatau kegiatan belajar mengajar yang bertujuan mengembangkan keratifitas berpikir peserta didik dalam bidang syari'ah (ibadah maupun muamalah). Penguasaan materi atas pembelajaran fiqih mengarah pada terjadinya perubahan pengetahuan, ketrampilan, sikap, serta tingkah laku yang sesuai dengan syariat islam.

Pembelajaran fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok hukum islam dan tata cara pelaksanaanya untuk di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu menjadi muslim yang taat menjalankan syariat islam secara *kaffah* (sempurna). Pembelajaran fiqih bertujuan membekali peserta didik agar dapat: (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah; (2) melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam, disiplin, dan tanggungjawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.[28]

c. Kurikulum Pembelajaran Fiqih

Secara estimologi kurikulum berasal dari istilah *curiculum* yang berarti pacuan, pacuan jarak tempuh dan lain-lain. Dalam dunia pendidikan

[28] *Ibid., hlm. 8.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kurikulum dapat diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik di madrasah. Secara lebih luas kurikulum diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh madrasah dalam rangka mengajak peserta didik untuk mencapai suatu tujuan, termasuk kegiatan pembelajaran, strategi pemeblajaran, evaluasi pembelajaran, dan sebagainya.[29] Dalam sistem pendidikan Nasional dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Struktur kurikulum madrasah merupakan pengorganisasian dari kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, dan kompetensi dasar. Dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfugsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warag negara yang demokratis dan bertanggungjawab dalam segala urusan.[30] Kurikulum dalam kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia di peruntukan untuk membentuk

[29] Supardi. *Kinerja Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014) hlm. 141.
[30] Menteri Agama. *kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.* (diakses 8 Desember 2019 jam 20.02).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, seperti etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.[31]

Kurikulum merupakan pondasi dalam pendidikan. kurikulum diperlukan untuk mempersiapkan generasi bangsa yang dapat hidup dan berperan aktif dalam kehidupan lokal dan nasional. Kurikulum di arahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik terkait dengan domain sikap untuk pengembangan *soft-skill* yang seimbang dengan *hard- skill* seiring dengan ruh pendidikan agam islam itu sendiri.

d. Langkah- langkah Pembelajaran Fiqih

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran merupakan komponen yang harus ada dalam setiap rencana pelaksanaan pembelajaran. Langkah- lagkah pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, kesulurahanya disusun berdasarkan karakteristik metode pembelajaran yang digunakan dan disertai alokasi waktu setiap kegiatanya.[32] Dalam salinan peraturan menteri agama mengenai kruikulum madrasah 2013 mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab dijelaskna sebagai berikut: [33]

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada

[31] Supardi, *op.cit.*, hlm. 162.
[32] Andi Prastowo. *Analisi pembelajaran tematik terpadu.* (Jakarta: kencana, 2019) hlm. 214.
[33] Menteri Agama. *kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.* (diakses 8 Desember 2019 jam 20.02).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

standar isi yang disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan, meliputi penyusunan RPP, media pembelajaran, sumber belajar, penilaian, dan skenario pembelajaran.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi:

a) Kegiatan pendahuluan

Pelaksanaan kegiatan pendahuluan diawali dengan mempersiapkan peserta didik agar siap secara psikis dan fisik untuk menerima pembelajaran, pemberian motivasi, pengajuan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi terkait, penjelasan tujuan pembelajaran dan penyampaian materi dengan uraian kegiatan yang sesuai dengan silabus.

b) Kegiatan inti

Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran menggunakan model, metode, media maupun sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang akan disampaikan. Pemilihan pendekatan disesuaikan dengan kompetensi dan jenjang pendidikan. kegiatan ini diarahkan pada pengembangan sikap, pengetahua dan ketrampilan dari peserta didik.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan refleksi dari materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengevaluasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Evaluasi pembelajaran

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah evaluasi, hal ini diperlukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dan menjadi *feed- back* bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran. Evaluasi berarti penilaian atau penaksiran. Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis yang berkelanjutan untuk menentukan kualitas dari suatu hal.[34] Dalam pendidikan evaluasi diartikan sebagai proses atau kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan dan usaha untuk memperoleh informasi guna penyempurnaan pendidikan.[35]

3. Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

Upaya pembentukan karakter disiplin ini ditujukan pada suatu usaha maupun ikhtiar untuk mencapai maksud ataupun persoalan tertentu mengenai kedisiplinan siswa. Upaya dalam hal ini diartikan sebagai pendekatan untuk mendapatkan suatu tujuan.[36] Dalam penelitian ini, upaya yang dimaksud merupakan usaha untuk membentuk karakter disiplin siswa dalam hal ibadah melalui pembelajara fiqih. Menurut Kemendiknas karakter merupakan watak, tabiat, akhlak ataupun kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan dan digunakan

[34] Zaenal arifin. *Evaluasi pembelajaran.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 5.
[35] Sulistyorini. Evaluasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm. 50.
[36] Muhammad Ngajenan. *Kamus Epistimologi Bahasa Indonesia*, (Semarang: Dahar Prize. 1990) hlm. 177.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai landasan untuk cara pandang untuk berfikir, bertindak, dan bersikap.[37]

Nilai- nilai ataupun karakter yang ingin dikembangkan perlu diintegrasikan dalam kurikulum, silabus maupun rencana pelaksanaan pembalajaran. Pembentukan karakter ini juga dapat diupayakan melalui pembudayaan, pembiasaan kegiatan pengembangan diri, ekstrakurikuler, dan bimbingan konseling. [38]

Penguatan pendidikan karakter dilaksanakan dan dikembangkan melalui prinsip- prinsip sebagai berikut[39]:

1) Nilai-nilai moral universal. Penguatan pendidikan karakter berfokus pada nilai-nilai moral yang pada dasarnya didukung dari berbagai macam latar belakang agama, keyakinan, kepercayaan, sosial dan budaya
2) Holistik. Penguatan pendidikan karakter dilaksanakan secara holistik yang meliputi pengembangan fisik (olah raga), intelektual (olah pikir), estetika (olah rasa), etika dan spiritual (olah hati) yang dilakukan secara beriringan, baik melalui pembelajaran intrakulikuler, kokurikuler, dan ekstrakulikuler yang berbasis pada pengembangan budaya sekolah yang saling berkaitan dengan lingkungan di luar pendidikan.
3) Terintegrasi. Pendidikan nasional dilakukan dengan memadukan, menghubungkan maupun mengutuhkan berbagai elemen pendidikan.

[37] Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter.* (Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2012) hlm. 35.
[38] Agus Wibowo. *Ibid.*, hlm. 72.
[39] Menteri pendidikan dan kebudayaan. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter.* (Tim PKK Kemendikbud.Jakarta:2017) hlm. 10.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Partisipatif. Gerakan penguatan pendidikan karakter di laksanakan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan pendidikan. kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan pihak-pihak lain yang menyepakati untuk prioritas pendidikan karakter, menyepakati bentuk dan strategi pelakasanaan pendidikan karakter.
5) Kearifan lokal. Pendidikan karakter diharapkan mampu mengembangkan dan memperkuat kearifan lokal nusantara agar dapat memberi identitas dan jati diri peserta didik sebagai bangsa indonesia.
6) Kecakapan abad XXI. Pendidikan karakter mampu mengembangkan kecakapan-kecakapan yang dibuutuhkan pada abad ke- 21 seperti kecakapan berpikir kritis (*critical thingking*), berpikir kreatif (*creative thingking*), kecakapan berkomunikasi (*communication skill*), penguasaan bahasa internasional dan mampu bekerjasama dalam pembelajaran.
7) Adil dan inklusif. Pendidikan karakter dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, non dikriminasi, non- sektarian, menghargai kebinekaan dan perbedaan (inklusif), dan menjunjung harkat dan martabat manusia.
8) Selaras dengan perkembangan peserta didik. Pendidikan karakter diselaraskan dengan perkembangan peserta didik baik melalui perkembangan biologis, psikologis maupun sosial. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu memperoleh perhatian intensif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9) Terukur. Agar dapat diamati dan di ketahui hasilnya, maka pendidikan karakter harus dapat diukur secara objektif. Dalam hal ini sekolah harus mampu mendeskripsikan nilai-nilai utama yang menjadi prioitas pengembangan di sekolah.

Prinsip pembelajaran dalam pendidikan karakter adalah mengusahakan agar peserta didik dapat mengenal dan menerima nilai-nilai karakter dalam diri mereka, dengan melalui proses berfikir, bersikap dan berbuat. Di sekolah, pengembangan pendidikan karakter menggunakan prinsip berkelanjutan, dalam artian proses pengembangan nilai-nilai merupakan sebuah proses panjang yang dimulai dari awal peserta didik masuk hingga menyelesaikan suatuan pendidikan. proses pengembangan pendidikan karakter di integrasikan melalui setiap mata pelajaran, kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Nilai- nilai yang diintegrasikan dalam mata pelajaran tidak dijadikan sebagai materi pembahasan, melainkan sebagai nilai yang dikembangkan melalui mata pelajaran asli.

Pembentukan karakter dapat di upayakan melalui pengintegrasian nilai-nilai dalam proses pembelajaran melalui isi kurikulum mata pelajaran, memperkuat manajemen kelas, pemilihan metodologi yang tepat dan evaluasi pembelajaran serta mengembangkan muatan lokal yang disesuaikan dengan daerah masing-maing. Adapun penguatan pendidikan karakter juga dapat diberdayakan melalui budaya sekolah seperti pembiasaan nilai-nilai utama dalam keseharian dalam sekolah, memberikan keteladanan dilingkungan sekolah, melibatkan seluruh pemangku

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepentingan pendidikan, memberikan ruang untuk mengolah potensi peserta didik melalui kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler, memperdayakan tata kelola sekolah serta mempertimbangkan norma, peraturan dan tradisi sekolah.[40] Keberhasilan pendidikan karakter secara bertahap dapat dilakukan melalui sosialisasi, internalisasi, pembiasaan, dan pembudayaan di sekolah. Hal ini perlu didukung penuh dengan adanya aturan dan perangkat sistem yang baik serta diperlukan komitmen yang kuat dari pemangku sekolah.

Nilai-nilai yang ingin dikembangkan dapat dilakukan melalui mata pelajaran, pengembangan diri maupun budaya sekolah. Perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter dalam upaya pengembangan diri dapat dilakukan melalui kegiatan rutin sekolah, kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara konsisten dan terus menerus. Kegiatan lainya yang dapat mengupayakan pembentukan karakter melalui pengembangan diri adalah kegiatan spontan dan juga memberikan keteladanan. Nilai- nilai yang diintegrasikan dalam pembelajaran, dapat di tempuh melalui:[41]

1) Mengkaji standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) pada standar isi (SI) untuk menentukan nilai-nilai yang tercantum didalamnya
2) Memperlihatkan keterkaitan antara SK kdan KD dengan nilai dan indikator yang akan dikembangkan

[40] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter.* (diakses 2 Desember 2019 jam 11.40) hlm. 15.
[41] Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter.* (Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2012) hlm. 91.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Mencantumkan nilai-nilai yang akan dikembangkan dalam RPP
4) Mengembangkan proses pembelajaran yang memungkinkan terjadinya internalisasi nilai dalam perilaku peserta didik.

B. Kerangka Berfikir

Muatan-muatan dalam kerangka berfikir erat kaitanya dengan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, mencantumkan teori yang dijadikan sebagai dasar penelitian sekaligus menunjukan dan menjelaskan hubungan antar variabel- variabel, menjelaskan keterikatan hubungan antar variable dalam bentuk simetris, kasual maupun timbal balik, serta kerangka berfikir dapat dinyatakan dalam bentuk paradigma ataupun dalam bentuk diagram yang dapat dipahami.[42] Berdasarkan paparan tersebut, maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:

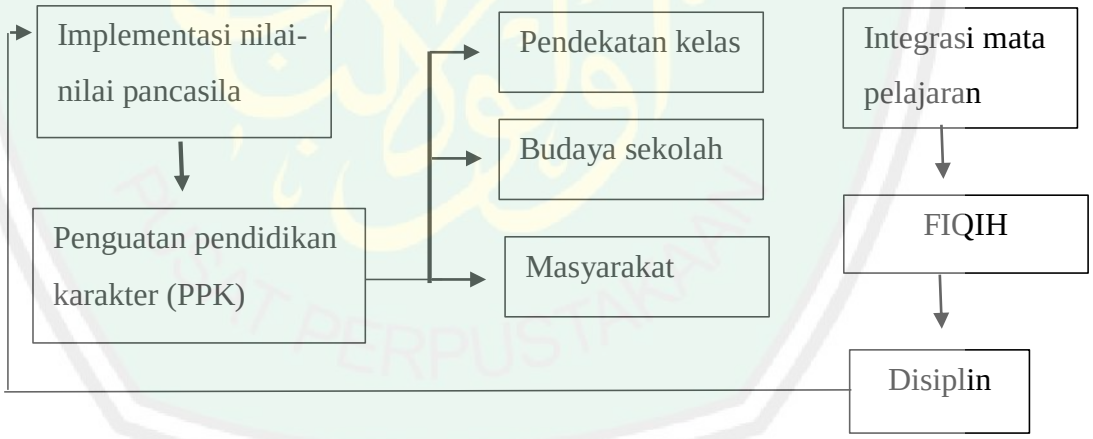

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

[42] Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi di Lengkapi dengan metode R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2007) hlm. 70

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk menemukan upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih, unsur pokok yang harus di temukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, maka penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitan naturalistik. Penelitian kualitatif naturalistik ini pada dasarnya digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, tidak dimanipulasi, berdasarkan fakta- fakta yang ditemukan di lapangan.[43] Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian adalah semua komponen yang berada dalam lingkungan sekolah terutama guru dan peserta didik. Interaksi, kegiatan-kegiatan, dan tempat yang menghasilkan situasi sosial tertentu.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam, dan kredibel, dan mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang nampak.[44] Penelitian kualitatif memiliki latar belakang alamiah dengan sumber data dengan kondisi sebenarnya. Bersifat deskriptif yang di tuangkan dalam bentuk teks naratif, penulisan data dan fakta dihimpun dalam bentuk kata ataupun gambar. Penelitian ini digunakan utuk mencari fakta-fakta beragam

[43] Sugiyono. *Memahami penelitian kualitatif.* (Bandung: CV. Alfabeta. 2008) hlm 1-3.
[44] Sugiyono. *Memahami penelitian kualitatif. Ibid., hlm. 1-3.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang kemudian dijadikan kesimpulan yang berarti. Penelitian ini dilakukan secara valid dan di rekam sesuai dengan kondisi di lapangan.[45]

B. Kehadiran Peneliti

Metode penelitian kualitatif adalah model penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alami. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data, analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian yang menekankan pada makna.[46] Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, adapun instrumen lain seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dapat digunakan sebagai pendukung instrumen peneliti.

Untuk mendapatkan data yang kredibel, maka peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang untuk mengetahui upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih dan berlangsung dalam kurun waktu 1 bulan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang bertempat di jl. Mandiri No. 9 Lawang. Dengan pertimbangan penelitian sebagai berikut:

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang merupakan sekolah yang sudah menerapkan penguatan pendidikan karakter

[45] Albi Anggito & Johan setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif.* (Sukabumi: Cv Jejak, 2018) hlm 11-13.
[46] Sugiyono. *Memahami penelitian kualitatif.* (Bandung: CV. Alfabeta. 2008) hlm 1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang mempunyai tingkat kedisiplinan yang sangat diperhatikan mulai dari kegiatan intrakurikuler, ko-kurikuler hingga ekstrakurikuler.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan suatu fakta yang bisa dijadikan sebagai dasar kajian analisis ataupun kesimpulan.[47] Data dapat diartikan sebagai keterangan yang dapat dijadikan sebagai responden yang diperlukan dalam penelitian. Objek yang digunakan untuk memperoleh data dinamakan sumber data. Sumber data dalam penelitian dapat berupa kata, tindakan, serta dokumen lainya melalui pengamatan maupun wawancara.[48] Data dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, diantaranya:

1. Data primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqih, hal ini disesuaikan dengan pokok pembahasan penelitian tentang pembentukan karakter yang yang di integrasian melalui pembelajaran fiqih.

2. Data sekunder

   Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer. Data ini diperoleh dari kepustakaan. Bahan kepustakaan digunakan untuk

[47] Andi prastowo. *Memahami metode-metode penelitiain.* (Jogjakarta: Ar- ruzz media. 2011) hlm. 30-31.
[48] Lexy j. Moleong. *Meteodologi penelitian kualitatif- edisi revisi* . (Bandung: Remaja rosdakarya, 2005) hlm. 157.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menemukan teori-teori yang dapat digunakan dalam penelitian dan menguji kebenaran hasil-hasil temuan di lapangan. Pada dasarnya data sekunder tidak lagi didapatkan melalui wawancara ataupun instrumen lainya, melainkan dengan mencarinya sendiri melalui petugas ataupun dokumen-dokumen yang tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Data yang valid adalah data yang dihasilkan sesuai dengan kebenaran dilapangan, untuk itu perlu adanya teknik pengumpulan data agar data yang di dapatkan sesuai dengan keadaan di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penilitian hal ini dikarenakan tujuan utama adalah mendapatkan data. Ada banyak teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, diantaranya sebagai berikut:

1. Obeservasi

   Menurut Sukandarrumidi observasi merupakan pengamatan dan pencatatan atas sesuatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.[49] Kaitanya dengan penelitian ini pengamatan yang dilakukan meliputi alamat atau lokasi penelitian, lingkungan sekolah, ruang kerja, ruang kelas, sarana prasarana, budaya sekolah, proses kegiatan belajar mengajar, informan yang telibat dalam pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang.

[49] Sukandarrumidi. *Metodelogi penelitian.* (yogyakarta: Gadjah mada university press, 2006) hlm. 69.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Wawancara

Susan Stainback menyatakan bahwa dengan wawancara peneliti akan memperoleh informasi-informasi mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.[50] Wawancara dalam penelitian ini melibatkan guru kelas dalam upaya mengintegrasikan nilai karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih beserta WAKA Kurikulum sebagai informan yang terkait dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental. Dokumen merupakan pelengkap data dari observasi maupun wawancara.[51] Dalam pelaksanaanya dokumen yang diperoleh dapat berupa identitas sekolah, data siswa, rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil observsasi, wawancara, maupun dokumentasi. Data yang diperoleh akan di kelompokan ke dalam kategori, di jabarkan, di susun berdasarkan pola, sehingga dapat di tarik kesimpulan yang mudah di pahami.[52]

[50] Sugiyono *Memahami penelitian kualitatif.* (Bandung: cv. Alfabeta. 2008) hlm. 72.
[51] Sugiyono. *Ibid.*, hlm 72-83.
[52] Sugiyono. *Ibid.*, hlm. 89.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta hal lain yang diperoleh saat penelitian berlangsung, sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.[53]

Analisis data akan dilakukan selama penelitian berlangsung. Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data akan terus dilakukan secara interaktif dan akan terus berlangsung sampai datanya jenuh dan tuntas.[54] Dalam proses analisis data, terdapat kompenen-komponen sebagai berikut:

1. Reduksi data. Mereduksi data berarti memilih dan merangkum hal-hal pokok untuk dapat menfokuskan pada hal- hal yang penting, dengan demikian data yang di peroleh akan memberikan gambaran secara jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.
2. Penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukakan dengan membuat uraian singkat atau teks yang bersifat naratif, selain itu peneliti juga bisa membuat bagan, grafik ataupun matrik untuk mempermudah pemahaman dan rencana pengambilan data selanjutnya.
3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi data. Kesimpulan yang diperoleh melalui hasil temuan di lapangan akan terus berkembang dan bersifat berubah-ubah, apabila kesimpulan yang diperoleh dari data awal didukung oleh

[53] Sugiyono. *Ibid,* hlm. 88.
[54] Sugiyono. *Ibid.*, hlm. 91.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang di kemukakan adalah valid/ kredibel.

Model analisis data sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Miles dan Huberman dapat ditunjukan pada gambar berikut:

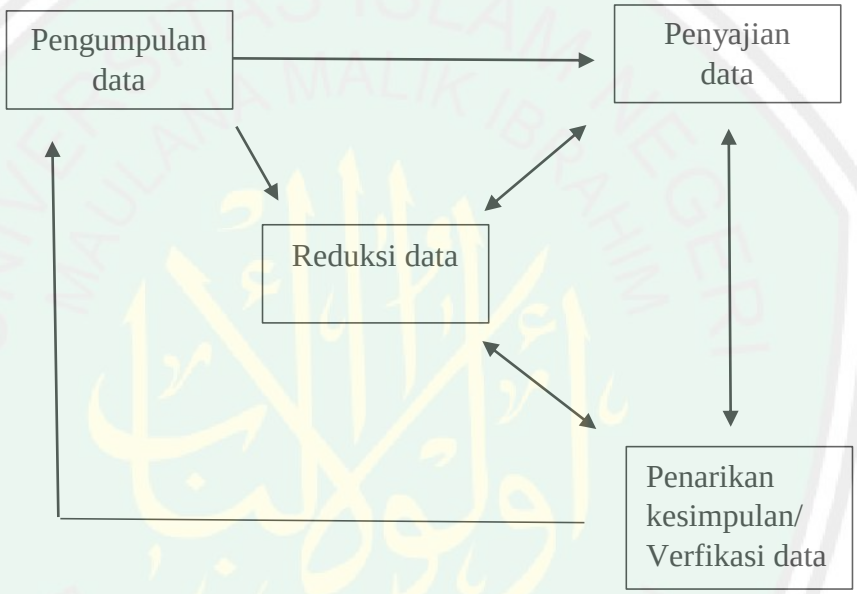

Gambar 3.1 komponen analisis data

G. Prosedur Penelitian

Tahap- tahap penelitian secara umum terdiri atas tahap pra- lapangan, tahap kerja, tahap analisis data.[55]

1. Tahap pra- lapangan

   Tahap pra lapangan merupakan tahap mulai ditetapkan apa yang harus dilakukan seorang peneliti sebelum masuk ke lapangan.

[55] Lexy j. Moleong. *Metode penelitian kualitatif.* (Bandung: PT remaja rosdakarya. 2014) hlm. 127.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian merupakan hal yang paling penting dalam penelitian sebab dalam penyusunan rancangan akan dijadikan sebagai patokan selama penelitian berlangsung.

b. Memilih lapangan penelitian

Setiap situasi dalam lapangan merupakan labolatorium dalampenelitian kualitatif. Hal yang harus di perhatikan dalam pemilihan lapangan penelitian ialah dengan mempertimbangkan teori substantif; mempertimbangkan keadaan lapangan apakah terdapat kesesuaian dengan teori, keterbatasan geografis dan praktis seperti biaya, tenaga perlu dijadikan sebagai pertimbangan penentuan lokasi.[56]

c. Mengurus perizinan

Izin penelitian diperlukan untuk kepentingan kelancaran selama penelitian berlangsung. Dalam mengurus perijinan ini harus mencantumkan tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.[57]

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha untuk mengenal segala unsur yang ada di lapangan, maksud lain dari penjajakan lapangan adalah untuk mempersiapkan diri dan perlengkapan yang diperlukan selama penelitian.[58]

---

[56] Moh. Kasiram. *Metodologi penelitian kualitatif- kuantitatif*. (Malang: UIN Malang Press, 2008) hlm. 242.
[57] Moh. Kasiram. *Ibid.*, hlm. 242.
[58] Lexy j. Moleong. *Metode penelitian kualitatif*. (Bandung: PT remaja rosdakarya. 2014) hlm. 130.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah seorang yang dijadikan sebagai sumber informasi, kegunaan informan adalah untuk membantu peneliti untuk data

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Hal yang paling penting dalam penelitian adalah menyiapkan segala keperluan penelitian. peneliti tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik, tetapi segala macam yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan.

g. Persoalan etika penelitian

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai instrumen atau alat pengumpul data. Hal ini dilakukan dalam pengamatan berperanserta, wawancara- mendalam, pengumpulan dokumen, foto, dan lain sebagainya. Seluruh metode yang digunakan menyangkut hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian. karena itu, kiranya penting bagi peneliti untuk memahami kondisi sosial, norma, adat, kebiasaan yang berlaku di lapangan sehingga sikap dan etika peneliti disesuaikan dengan kondisi tersebut.[59]

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Persiapan pra-lapangan hendaknya peneliti hendaknya mengenal adanya latar terbuka dan latar tertutup. Dalam latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti pasar, puskesmas, toko, taman, akan tetapi keterlibatan peneliti sangat terbatas, hanya mengandalkan pada

[59] Lexy j. Moloeng. *Ibid.*, hlm. 134.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengamatan. Sedangkan dalam latar tertutup, peneliti dapat melibatkan diri dan berperan secara intensif dan penelitian akan berjalan secara efisien.

b. Memasuki lapangan

Ketika memasuki lapangan, hendaknya peneliti membina hubungan rapport dengan informan. Rapport adalah hubungan antara peneliti dan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi pembatas.[60] Dalam hal ini peneliti bisa berusaha untuk mengenal para tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang dan mencari waktu yang tepat untuk melakukan wawancara.

c. Berperan- serta sambil mengumpulkan data

Peneliti hendaknya bertindak sebagai orang asing dalam hal ini, sehingga bisa mempertahankan ketajaman data yang dicari dan data yang diambil cukup terkontrol dan dapat dianalisis. Bogdan menuturkan agar dapat mengingat data maka peneliti harus menyiapkan catatan lapangan sewaktu melakukan observasi, wawancara ataupun saat menjumpai hal-hal yang terkait dengan penelitian.[61]

[60] Lexy j. Moloeng. *Ibid.*, hlm. 140.
[61] Lexy j. Moloeng, op.cit., hlm. 145-146.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tahap analisis data

Tahapan akhir dari prosedur penelitian adalah analisis data. Analisis data dimaksudkan untuk mengorganisasikan data. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Spradely analisis data dapat dilakukan dengan mengamati data, memperdalam data, dan mengamati hasil temuan. [62]

[62] Lexy j. Moleong. *Ibid.*, hlm. 149-150.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek

1. Identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang[63]

Tabel 4.1 Identitas Madrasah

Nama Madrasah	:	Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Lawang
Alamat	:	Jalan Mandiri Nomor 9 Lawang
Nomor Telepon/ Faximale	:	(0341) 425401/ 422910
Email	:	mtsn_lawang1@yahoo.co.id
Kecamatan	:	Lawang
Kabupaten	:	Malang
Kode Pos	:	665211
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	:	121135070007
Nomor Pokok Sekolah asional (NPSN)	:	20581268
Status	:	Negeri
Akreditasi	:	A
Nomor SK Madrasah	:	244
Tgl/ Bln/ Tahun	:	25/10/1993
Tahun Berdiri	:	1993
Tahun Beroperasi	:	1994
Program yang diselenggarakan	:	Akselerasi, Olimpiade, Billingual, Arabic dan Reguler
Waktu Belajar	:	Pagi
Nama Kepala Madrasah	:	Dra. Hj. Warsi, M.Pd

[63] http://www.mtsn3malang.sch.id diakses pada 7 April 2020 jam 07.30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Sejarah berdiri

Bermula dengan nama Madrasah Tsanawiyah al- Ma'arif Lawang yang diprakarsai oleh H. M. Farchan, MTsN Lawang ini didirikan pada tanggal 20 Mei 1983. Didirikanya madrasah ini didasari oleh beberapa alasan, diantaranya kecamatan Lawang dipandang belum banyak memiliki sekolah formal dengan berbasis pendidikan agama islam, juga dalam rangka menampung lulusan sekolah dasar islam (berada satu atap dengan MTs al-Ma'arif), dengan harapan keinginan masyarakat dapat teralisasi dengan melalui adanya sekolah dengan pendidikan agama.

Mengawali tahun ajaran baru pada tahun 1983/ 1984, MTs al-Ma'arif Lawang mendapat murid sejumlah 24 orang, menempati jalan di Untung Suropati 530 Lawang. Dengan kepala sekolah yang dipimpin oleh Drs. Masyhudi Ahmad, wakil kepala sekolah H. M. Farchan, yang kemudian dibantu oleh beberapa staff pengajar dan staff tata usaha. Perkembangan kepercayaan yang telah dikantongi dari masyarakat sekaligus pemerintah untuk merubah status Madrasah Tsanawiyah Negeri III Fillial di Lawang menjadi madrasah Negeri Lawang pada tahun 1993/1994 dengan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 244 Tanggal 25 Oktober 1993 tentang Pembukaan dan Pengertian Madrasah. Dalam perkembanganya MTs Negeri Lawang telah melakukan pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut:

a. Sahir, BA (alm) pada tahun 1994-1999
b. Drs. Miskun pada tahun 1999- 2003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Drs. Mahfudz Shodar, M. Ag pada tahun 2003- 2004

d. Suudah, S. Pd pada tahun 2004- 2009

e. H. Achmad Said, M. Ag pada tahun 2009- 2011

f. Dr. Sutirjo, M. Pd pada tahun 2014- 2017

g. Drs. Hj. Warsi, M. Pd pada tahun 2017- sekarang

3. Visi dan Misi

a. Visi Madrasah

"Terwujudnya Madrasah yang berkualitas tinggo, insan unggul komprehensif, menjadi teladan terbaik dalam kehidupan dan berwawasan Internasional"

b. Misi Madrasah

1) Mewujudkan terpenuhinya standar nasional, plus IKKT (Indikator Kinerja Kunci Tambahan) dan Internasional

2) Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar nasional dan internasional

3) Melaksanakan pengembangan kelembagaan berdasar Managemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM)

4) Mewujudkan rencana induk pengembangan fasilitas pendidikan di madrasah

5) Membentuk kepribadian warga madrasah yang dilandasi nilai-nilai keislaman dan nilai budaya yang tinggi

6) Melaksanakan pembelajaran ICT yang dapat mewujudkan kreatifitas dan inovasi siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7) Melaksanakan program pembelajaran MIPA dengan menggunakan bahasa inggris
8) Mewujudkan lulusan yang berkualitas unggul, berakhlakul karimah dan berdaya saing nasional dan internasional
9) Mewujudkan warga madrasah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; mandiri, kreatif, inovatif, santun, saling menghargai, jujur, disiplin, sehat, dan bertanggung jawab
10) Mewujudkan lingkungan madarasah yang aman, ramah, bersih, sehat, rapi dan berwawasan lingkungan
11) Membentuk siswa yang mampu dan teramppil dalam bidang olah seni Al- banjari dan Tartil Qur'an.

4. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang terdiri atas fasilitas ibadah, pendidikan yang terdiri atas 6 unit gedung permanen berlantai 2 diatas tanah seluas 4828 m2, administrasi kesehatan dan olahraga. Fasilitas ini dipergunakan untuk membantu kualitas sistem dan output pendidikan madrasah. Diantara fasilitas tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Masjid 2 lantai dengan kapasitas 700 jamaah
b. Gedung administrasi
c. Ruang belajar dilengkapi LCD permanen sejumlah 27 lokal
d. Penempatan CCTV sejumlah 48 buah sebgai layanan pengawasan dan keamanan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Toilet wisata *enterpreneurship*
f. Ruang perpustakaan yang representatif
g. Ruang UKS beserta tenaga medis
h. Kantin dengan kapasitas 300 orang
i. Sarana olahraga (lapangan sepak bola, bola volly, tenis meja, lompat jauh)
j. Studio musik yang digunakan mengasah kreativitas siswa
k. Radio inspirasi pagi untuk meningkatkan talenta siswa di bidang *broadcasting*
l. Fasilitas hot spot untuk membuka cakrawal pengetahuan siswa
m. SMS "Whatsapp" center untuk memberikan informasi dan menjalin komunikasi dengan orang tua.

5. Program ekstrakurikuler

Adapun kegiatan ekstrakurikuler secara umum diarahkakn dan dilaksanakan untuk memperkuat pencapaian visi dan misi madrasah. Ektrakurikuler mencangkup:

a. Olahraga (bola volly, sepak bola, tenis meja, karakte)
b. IPTEK (KIR/ PIR, desain grafis, robotik)
c. Seni dan budaya (nasyid, paduan suara, tari islami, band putri, band putra, albanjari, kaligrafi)
d. Bahasa (*english speech perfomance*, khitobah bahasa arab, tartil qur'an, jurnalistik, qiraatul qur'an)
e. Pendidikan pendahuluan bela negara (pramuka, PMR)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Club olimpiade (CO)

B. Penyajian data

1. Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang

Sebagai salah satu penerapan kurikulum 13, upaya pembentukan karakter dalam lingkup sekolah memang menjadi prioritas. Usaha ini merupakan bentuk upaya Kemendibud dalam mengembangkan nilai- nilai positif dalam diri peserta didik. Upaya pembentukan karakter ini sudah mulai diterapakan sejak tahun ajaran 2017/ 2018. Hal serupa diungkapkan oleh Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang.

> "PPK sudah dimulai semenjak adanya kurikulum 13, akan tetapi baru dikuatkan atau diterapkan mulai tahun ajaran 2017/2018, salah satu tuntunan kurikulum 13 memang ditekankan pada penguatan pendidikan karakter"[64]

Berdasarkan data yang didapatkan selama penelitian berlangsung diperoleh beberapa informasi mengenai pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih yang akan diuraikan mengenai beberapa hal: 1) Deskripsi mengenai implementasi karakter disiplin siswa dalam rencana pelaksanaan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, 2) implementasi karakter disiplin siswa dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, 3) evaluasi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang.

[64] Wawancara dengan Diyah Suryaningsih, Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, tanggal 8 April 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Implementasi Karakter Disiplin Siswa dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih

Rencana pelaksanaan pemebelajaran dalam rangka mengupayakan pembentukan karakter disiplin siswa dapat dilihat melalui keterikatan antara standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dengan nilai dan indikator yang akan dikembangkan, melihat nila-nilai yang dikembangkan tercantum dalam RPP, adanya proses pembelajaran yang memungkinkan terjadinya internalisasi nilai dalam perilaku peserta didik. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Ibu Laila Mufida selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII:

> "Nilai Karakter yang akan disampaikan maupun diimplementasikan sudah tentu dicantumkan dalam RPP"[65]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa setiap pembelajaran yang akan disampaikan terutama dalam pembelajaran Fiqih selalu diimplementasikan nilai- nilai penguatan Pendidikan Karakter

> "nilai-nilai yang akan dicantumkan ini menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa, tidak harus kelima nilai (religius, nasionalisme, mandiri, integritas dan gotong royong), disesuaikan saja nilai yang memungkinkan untuk diimplementasikan, soalnya kan berbeda nanti bab mengenai shodaqah dengan nilai yang akan di implementasikan dengan bab sholat. Akan tetapi yang perlu kita perhatikan, materi yang akan disampaikan dapat mencangkup ranah afektif, kognitif maupun psikomotorik."[66]

[65] Wawancara dengan Laila Mufida, Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, tanggal 7 April 2020
[66] *Ibid.*, wawancara...

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada bab Sedekah, Hibah dan Hadiah, sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/ Semester : VIII/ II
Materi : Sedekah, Hibah, dan Hadiah
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tetntang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
1.1 Meyakini hikmah bersedekah, hibah, dan memberikan hadiah	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.1 Membiasakan bersedekah, hibah, dan memberi hadiah	
3.1 Memahami ketentuan bersedekah, hibah, dan memberi hadiah	3.1.1. Menjelaskan pengertian sedekah, hibah dan memberikan hadiah 3.1.2. Menyebutkan dalil tentang sedekah, hibah dan memberikan hadiah 3.1.3. Menyebutkan macam-macam hibah 3.1.4. Menyebutkan persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah 3.1.5. Menyebutkan hikmah sedekah, hibah dan hadiah
4.1 Mensimulasikan tata cara sedekah, hibah, dan hadiah	4.1.1. Tata cara sedekah, hibah dan hadiah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pemahaman, peserta didik meyakini hikmah bersedekah, hibah dan memberi hadian dengan benar
2. Melalui pembiasaan peserta didik mampu membiasakan bersedekah, hibah, dan memberi hadiah dalam kehidupan sehari-hari dengan santun.
3. melalui membaca buku ajar, siswa mampu menjelaskan pengertian sedekah, hibah dan memberikan hadiah dengan benar.
4. melalui metode ceramah, siswa mampu menyebutkan dalil tentang sedekah, hibah dan memberikan hadiah dengan baik.
5. melalui metode tanya jawab, siswa mampu menyebutkan macam-macam hibah dengan tepat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. melalui metode diskusi siswa mampu, menyebutkan persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah dengan benar.
7. melalui metode diskusi siswa mampu, menyebutkan hikmah sedekah, hibah dan hadiah dengan benar.
8. melalui metode observasi, siswa mampu mendemonstrasikan tata cara sedekah, hibah dan hadiah dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Sedekah, Hibah dan Hadiah
2. Dalil Sedekah, Hibah dan Hadiah
3. Hikmah Sedekah, Hibah dan Hadiah

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintific*
2. Metode : Inkuiri, Diskusi dan Observasi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar
2. Alat/ bahan : Kertas, Spidol, Solasi
3. Sumber Belajar : Buku Ajar, al-Qur'an dan Terjemah

G. Langkah- langkah Pembelajaran

Langkah Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	a. Memberi salam b. Menyiapkan peserta didik secara baik agar termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran	5 Menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	c. Mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi proses pembelajaran. d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus. e. Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti	**Pertemuan I** **Mengamati** 1. Peserta didik mengamati gambar yang tentang sedekah, hibah dan hadiah 2. Peserta didik membaca materi tentang sedekah, hibah dan hadiah **Menanya** 1. Peserta didik menanyakan tentang sedekah, hibah dan hadiah 2. Peserta didik menanyakan tentang hukum sedekah, hibah dan hadiah **Mengeksplorasi** 1. Peserta didik melalui kelompoknya berdiskusi tentang sedekah, hibah dan hadiah 2. Masing-masing kelompok menggali hal-hal yang berkaitan dengan sedekah hibah dan hadiah **Mengasosiasi** 1. Masing-masing kelompok merumuskan tentang tata cara sedekah hibah dan hadiah.	30 Menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	2. Peserta didik diminta untuk mencari contoh tentang prilaku membiasakan diri dalam melaksanakan sedekah, hibah dan hadiah **Mengkomunikasikan** - Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	
Penutup	1. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran. 2. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Menutup dengan doa.	5 Menit

Langkah Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	a. Memberi salam b. Menyiapkan peserta didik secara baik agar termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran c. Mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi proses pembelajaran. d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus. e. Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	5 Menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan Inti	**Pertemuan II** **Mengamati** **1.** Peserta didik mengamati gambar tentang sedekah, hibah dan hadiah **Menanya** 1. Peserta didik menanyakan kembali tentang sedekah hibah, hadiah **Mengeksplorasi** 1. Peserta didik menggali informasi tentang tata cara sedekah, hibah dan hadiah 2. Peserta didik beserta kelompoknya mensimulasikan tentang tatacara sedekah, hibah dan hadiah **Mengasosiasi** 1. Masing-masing kelompok merumuskan tentang tatacara sedekah, hibah dan hadiah **Mengkomunikasikan** 1. Secara bergantian masing-masing kelompok memperagakan tentang tatacara pemberian sedekah, hibah dan hadiah	30 Menit
Penutup	1. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran. 2. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Menutup dengan doa.	5 Menit

Dalam rancangan rencana pembelajaran yang telah ditampilkan merupakan salah satu contoh upaya guru mata pelajaran untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Implementasi Karakter Disiplin Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih

Implimentasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran fiqih dalam pelaksanaanya dapat diupayakan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat membantu mendisiplinkan peserta didik.

> "Ketika kelas berlangsung akan saya terapkan untuk selalu membaca doa dan membaca asmaul husna sebelum pelajaran dimulai, saya kira selain untuk mendisiplinkan peserta didik, hal yang seperti itu juga membantu mereka untuk hafal, selain itu juga diimplementasikan saat penyampaian materi."[67]

Pelaksanaan upaya pembentukan karakter siswa dapat dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga tahapan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Sebagaimana hasil temuan lapangan pada bab Sedekah, Hibah dan Hadiah yang dilaksanakan pada kelas VIII dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a
b) Membaca Asmaul Husna bersama
c) Guru mengecek kehadiran peserta didik
d) Menyiapkan Peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran

[67] Wawancara dengan Laila Mufida, Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, tanggal 7 April 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai

f) Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan selama pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Upaya pembentukan karakter diimplementasikan melalui kegiatan inti pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Saintific* yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dalam pelaksanaanya pada kegiatan ini didukung dengan LCD dan buku ajar siswa untuk menfasilitasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil temuan lapangan kegiatan inti dilaksanakan sebagai berikut:

a) Peserta didik mengamati gambar tentang sedekah, hibah dam hadiah

b) Peserta didik membaca materi tentang sedekah, hibah dan hadiah

c) Peserta didik menanyakan tentang sedekah, hibah dan hadiah

d) Peserta didik menanyakan tentang hukum sedekah, hibah dan hadiah

e) Peserta didik berdikusi tentang sedekah, hibah dan hadiah

f) Peserta didik diminta untuk mencari contoh tentang prilaku membiasakan diri dalam melaksanakan sedekah, hibah dan hadiah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g) Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

3) Kegiatan Penutup

Pengimplementasian pembentukan karakter melalui kegiatan penutup dapat dilakukan dengan kegiatan menyimpulkan materi secara bersama-sama, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, dan menutup dengan doa bersama.

c. Evaluasi pembelajaran Fiqih pada Karakter Disiplin Siswa

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari wawancara bersama Waka Kurikulum diperoleh informasi bahwa masing-masing dari guru harus mampu menyampaikan tidak hanya nilai utama karakter (religius, nasionalisme, gotong royong, mandir, integritas) akan tetapi harus mampu mengimplementasikan 18 karakter pendukung lainya.

> "Di PPK terutama di k13 itu ada 18 aspek penilain yang mendukung penilaian pendidikan karakter, salah satunya, tentang kedisiplinan, kejujuran gotong royong dll, masing masing dari bapak/ibu guru harus menilai dari aspek-aspek tersebut untuk setiap di KBM nya"[68]

Hal yang serupa juga disampaikan oleh guru Mata Pelajaran Fiqih dalam pelaksanaanya pendidikan karakter juga harus memperhatikan hal- hal penting pendidikan dengan ketentuan harus mampu menyentuh ranah afektif, kognitif serta psikomotorik peserta didik.

[68] Wawancara dengan Diyah Suryaningsih, Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, tanggal 8 April 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Dalam penerapan penguatan pendidikan karakter juga harus mampu mencangkup nilai yang berkaitan dengan ranah afektif, kognitif serta psikomotorik peserta didik"[69]

Sebagaimana pelaksanaanya kegiatan evaluasi dalam pembelajaran fiqih dilakukan meliputi 3 penilaian, diantaranya:

1) Penilaian Afektif

Penilaian ini meliputi penilaian diri pada ranah spiritual dan sosial, yang di jabarkan sebagai berikut:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya pernah memberikan sedekah		
2	Saya senang jika saya biasa bersedekah		
3	Saya selalu memberikan sedekah tiap hari jumat di madrasah		
4	Saya yakin bersedekah akan menambah rezeki		
5	Saya yakin Allah akan menambah nikmat orang yang senang bersedekah		

Skor 1 jika jawab YA, skor 0 jika jawab TIDAK

Skor Perolehan

NILAI = ---------- x 4 = Skor Maksimal

Pengamatan sikap sosial (observasi)

No	Nama Siswa	Aspek yg Diamati				
		Jujur	Kerjasama	Percaya diri	Menghargai orang lain	Nilai

[69] Wawancara dengan Laila Mufida, Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, tanggal 7 April 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pedoman penskoran:

BT= Belum Terlihat skor 1

MT= Mulai Terlihat skor 2

MB= Mulai Berkembang skor 3

MK= Membudaya dan konsisten skor 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

2) Penilaian Kognitif

1. Jelaskan pengertian sedekah, hibah dan hadiah!

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Sebutkan dalil tentang sedekah, hibah, dan hadiah !
3. Terangkan macam-macam hukum hibah!
4. Jelaskan persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah!
5. Apa yang kamu ketahui hikmah sedekah, hibah dan hadiah !

PENSKORAN :

a. Skor 4 : Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban
b. Skor 3 : Jika jawaban cukup
c. Skor 2 : Jika jawaban kurang sesuai tidak sesuai
d. Skor 1 : Jika jawaban tidak sesuai

3) Penilaian Psikomotorik

Instrumen untuk kerja demonstrasi dan diskusi tata cara sedekah, hibah dan hadiah

Aspek yang dinilai	**Skor Tercapai**			
	4	**3**	**2**	**1**
Kekompakan Dalam diskusi	Jika dalam penyajian sangat kompak	Jika dalam penyajian kompak	Jika dalam penyajian kurang kompak	Jika dalam penyajian tidak kompak
Kesesuaian dengan materi	Penyajian dengan materi sangat sesuai	Penyajian dalam materi sesuai	Penyajian dengan materi kurang sesuai	Penyajian dengan materi tidak sesuai

Skor Perolehan

Nilai = ---------- x 4 = Skor Maksimal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Implikasi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang

Beberapa hal yang diupayakan terlebih dalam pendidikan karakter memang mengisyaratkan adanya implikasi maupun dampak kepada peserta didik. Pendidikan karakter ini mempunyai hubungan ataupun keterlibatan dalam membentuk karakter-karakter positif peserta didik.

"Pendidikan karakter itu dibudayakan, bahkan di MTs sendiri sudah menerapkan 10 budaya pembiasaan yang mendukung pendidikan karakter, seperti senyum, salam, sapa, sopan, santun, semangat, sholat, shodaqoh, syukur, sukses, disetiap kelas bahkan sudah ditulis"[70]

Upaya pembentukan karakter yang dilaksanakan melalui pembelajaran akan direalisasikan pada pembiasaan dan akan menjadi budaya sekolah, untuk itu lingkungan juga harus turut serta dalam mendukung pendidikan karakter yang memungkinkan timbulnya respon dari peserta didik. Dalam merealisasikan karakter disiplin melalui pembelajaran fiqih, baik pendidik maupun tenaga kependidikan bekerjasama dan kompak turut serta dalam pembinaan dengan pembiasaan pembiasaan pembentukan karakter.

"Realisasi PPK bagi bapak/ibu guru agama salah satunya selain sholat dhuha bersama, sholat berjamaah, amal jum'at, selain juga dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan karakter terutama di k-13 nanti ada 18 aspek lain yang mendukung PPK, terutama kedisiplinan dll. karena dalam sholat bersama/ berjamaah itu kan banyak hal yang diperoleh, kebersamaan, kekompakan, kedisiplinan dsb. Tentu banyak karakter yang diperoleh"[71]

[70] Wawancara dengan Diyah Suryaningsih, Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, tanggal 8 April 2020
[71] Wawancara dengan Diyah Suryaningsih, Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, tanggal 8 April 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa upaya pembentukan karakter disiplin siswa diarahkan pada pembiasaan-pembiasaan ataupun penanaman nilai-nilai positif dalam diri siswa yang diarahkan pada pembentukan keimanan (aqidah), nilai keislaman (ibadah), dan nilai keihsanan (akhlaq).

3. **Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Waka Kurikulum, beberapa hal terkait pendidikan karakter memang awalnya butuh penyesuaian, baik dari pendidik maupun peserta didik. Hal yang demikian disampaikan dalam wawancara

> "Hambatan dalam upaya pembentukan karakter itu memang pada awalnya memang ada hambatan, akan tetapi tidak lagi menjadi hambatan melainkan suatu tantangan karena anak belum terjadi pembiasaan dan menjadi seorang guru untuk membimbing siswa menjadi memiliki karakter yang benar, maka itu menjadi sebuah kewajiban bagi para guru. Tapi lama-lama dengan pembiasaan itu bukan lagi sebagai hambatan ataupun tantangan"

Dari hasil wawancara tersebut, mengisyaratkan bahwasanya pembentukan karakter dalam lingkup sekolah butuh pembiasaan, hal yang demikian menjadi sesuatu yang wajar karena belum terjadi pembiasaan pada lingkungan sekolah teruratam pada diri peserta didik. Hal yang serupa juga disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih melalui wawancara bersama peneliti bahwasanya dalam mengupayakan pembentukan karakter ini tidak ada kendala dikarenakan memang dari pihak sekolah yang sangat mendukung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Beberapa hal memang ditegaskan dalam upaya pembentukan karakter peserta didik guna mencapai nilai-nilai yang diinginkan seperti halnya dalam kedisiplinan, kejujuran dan karakter-karakter lainya. Dalam wawancara yangg telah dilakukan, Waka Kurikulum juga menyampaikan beberapa hal terkait dengan penunjang atau pendukung untuk memperkuat pendidikan karakter.

"salah satu bentuk untuk mendukung pendidikan karakter, maka setiap sudut kelas akan dipasang *cctv* bahkan disemua sudut sekolah itu salah satu media yang mendukung penguatan pendidikan karakter dalam hal penilaian"[72]

Berdasarkan wawancara tersebut dijelaskan bahwa sarana dan pra-sarana juga turut mengimbangi upaya pembentukan sekaligus penguatan pendidikan karakter, dengan adanya beberapa fasilitas yang disediakan seperti halnya dipasangnya *cctv* dalam setiap sudut sekolah atau bahkan di dalam kelas dengan tujuan mempermudah guru untuk melakukan pemantauan ketercapaian pembelajaran peserta didik.

"Di MTsN memang berusaha mendukung dari segi saran pra-sarana, akan tetapi itu bukanlah hal yang paling penting, sarana itu bisa apa adanya sesuai dengan keadaan madrasah, yang penting adalah tekad para *stakeholder*, kalau semuanya kompak meskipun sarana pra-sarananya tidak begitu memadai maka tidak menjadi masalah, yang penting sifat utama adalah kejujuran, kedisiplinan, dan pasti kekompakan."[73]

Dalam wawancaranya, Waka Kurikulum juga mempertegas bahwasanya sarana dan pra-sarana yang telah disediakan sekolah bukanlah hal yang utama, melankan hanya sebagai penunjang tercapainya karakter

[72] Wawancara dengan Diyah Suryaningsih, Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, tanggal 8 April 2020
[73] Wawancara dengan Diyah Suryaningsih, Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, tanggal 8 April 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang diinginkan. Pembentukan karakter harus di imbangi dengan kemauan besar dari berbagai pihak untuk mensukseskan tercapainya pendidikan karakter.

Sedangkan dalam lingkup pembelajaran, guru selalu berusaha untuk mengupayakan ketercapaian pendidikan karakter, akan tetapi memang terkadang terkendala oleh waktu yang tidak terduga, untuk itu guru selalu mensiasati dengan cara melakukan pemantuan secara personal setiap harinya kepada peserta didik. Hal ini disampaikan oleh Guru Mata Pelajraan Fiqih

> "penyampaian pendidikan karakter selalu diusahakan, paling tidak ini sudah mencapai 95% tersampaikan hanya saja kadang terkendala waktu yang tidak terduga, ya seperti saat ini."[74]

[74] Wawancara dengan Laila Mufida, Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, tanggal 7 April 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang

Berdasarkan hasil temuan penelitian, Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang telah menerapkan penguatan pendidikan karakter sejak tahun ajaran 2017/ 2018. Penguatan pendidikan karakter ini dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang ini mengusung Kurikulum Nasional yang dipadukan antara kurikulum Pendidikan Nasional dan Kurikulum Kemenag yang diperkaya dengan visi dan misi yang berlandaskan keagamaan. Kurikulum yang digunakan berbasis penguasaan IPTEK dan peningkatan kualitas IMTAK. Beberapa program pembinaan dan pembiasaan hidup dengan nilai-nilai islami, pengembangan diri, dan pendidikan kecakapan.

Sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 20 bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar[75]. Penerapan penguatan pendidikan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih dapat dilihat dari RPP, yang dituangkan dalam kompetensi inti, indikator, tujuan pembelajaran, sumber dan media pembelajaran hingga penilaian yang

[75] Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005. *Standar Pendidikan Nasional.* (http://www.jdih.kemenkeu.go.id) diakses 12 April 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

digunakan. Selain dari RPP, penguatan pendidikan karakter dilakukan dalam bentuk pembiasaan-pembiasaan hidup disiplin berlandaskan nilai-nilai islami. Berikut merupakan hasil temuan lapangan yang kemudian dijabarkan kembali:

1. Upaya Pembentukan Karakter dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang

   Upaya pembentukan karakter dalam pelaksanaanya dapat dilihat dari RPP dan dituangkan dalam kompetensi inti, indikator, tujuan pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, penilaian hasi hingga skenario yang digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 5.1 Tujuan Pembelajaran

No.	Tujuan	Nilai PPK
1	Melalui pemahaman, peserta didik meyakini hikmah bersedekah, hibah dan memberi hadian dengan benar	Integritas
2	Melalui pembiasaan peserta didik mampu membiasakan bersedekah, hibah, dan memberi hadiah dalam kehidupan sehari-hari dengan santun	Integritas
3	melalui membaca buku ajar, siswa mampu menjelaskan pengertian sedekah, hibah dan memberikan hadiah dengan benar	Mandiri
4	melalui metode ceramah, siswa mampu menyebutkan dalil tentang sedekah, hibah dan memberikan hadiah dengan baik	Mandiri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5	melalui metode tanya jawab, siswa mampu menyebutkan macam-macam hibah dengan tepat	Mandiri
6	melalui metode diskusi siswa mampu, menyebutkan persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah dengan benar	Mandiri
7	melalui metode diskusi siswa mampu, menyebutkan hikmah sedekah, hibah dan hadiah dengan benar	Mandiri
8	melalui metode observasi, siswa mampu mendemonstrasikan tata cara sedekah, hibah dan hadiah dengan baik.	Integritas

Tabel 5.2 Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Nilai Karakter yang Muncul
1	**Pendahuluan** Sebelum kegiatan dimulai guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, kemudian peserta didik membaca asmaul husna dan surat pendek lainya.	Nilai karakter yang muncul yakni religius, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan sebelum pelajaran dimulai
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik	Nilai yang dimunculkan adalah integritas yang dilihat dari kegiatan rutin guru mengabsen peserta didik
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan	Nilai karakter mandiri
4	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan	Nilai karakter yang dimunculkan adalah integritas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5	**Kegiatan Inti** Peserta didik mengamati gambar yang tentang sedekah, hibah dan hadiah	Nilai yang dimunculkan adalah mandiri
6	Peserta didik membaca materi tentang sedekah, hibah dan hadiah	Nilai yang dimunculkan adalah mandiri
7	Peserta didik menanyakan tentang hukum sedekah, hibah dan hadiah	Nilai yang dimunculkan adalah mandiri
8	Peserta didik melalui kelompoknya berdiskusi tentang sedekah, hibah dan hadiah	Nilai yang dapat dimunculkan adalah gotong royong
9	Peserta didik diminta untuk mencari contoh tentang perilaku membiasakan diri dalam melaksanakan sedekah, hibah dan hadiah	Nilai yang dapat dimunculkan adalah gotong royong
10	Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	Nilai yang dapat dimunculkan adalah gotong royong
11	**Kegiatan Penutup** Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran	Nilai yang muncul pada kegiatan refleksi ini adalah integritas
12	Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram	Nilai karakter yang dimunculkan adalah mandiri
13	Menutup dengan doa.	Nilai religius

Proses pembelajaran yang dilaksanakan tak lepas dari bahan ajar yang digunakan sebagai penunjang ketercapaian kompetensi yang diinginkan. Pada pembelajaran fiqih kelas VIII pada bab sedekah, hibah dan hadiah ini menggunakan buku cetak bertema dan dan buku cetak lainya yang mempunyai keterkaitan dengan materi yang disampaikan. Lain dari hal itu,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

metode yang digunakan dalam pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan tercapainya kompetensi yang diinginkan, dalam hal ini guru menggunakan metode ceramah, observasi dan diskusi sebagai cara yang digunakakn dalam penyampaian materi.

2. Upaya Pembentukan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang

Implementasi pembentukan karakter melalui pelaksanaan pembelajaran fiqih dikelas dapat dilaksanakan melalui tiga tahapan diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam masing-masing kegiatan mempunyai nilai-nilai karakter sendiri yang diinginkan. Seperti mengucapkan salam, membaca doa, membaa asmaul husna, absensi kehadiran peserta didik hingga penyampaian tujuan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan pendahuluan mempunyai tujuan penyampaian nilai-nilai karakter masing masing, dari religus hingga integritas.

Melaui kegiatan Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan yang termuat dalam kegiatan inti juga memiliki tujuan implementasi pendidikan karakter yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dalam kegiatan inti, indikator yang telah di sebutkan dalam kompetensi dasar kemudian dijabarkan secara rinci yang dilaksanakan dengan menggabungkan beberapa metode pembelajaran sebagaimana yang tertera dalam RPP guna mencapai keberhasilan indikator-indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan penutup menempati urutan terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan ini mecangkup penyimpulan materi pembelajaran, refleksi terhadap kegiatan pembelajaran, melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dan penyampaian materi yang akan dilaksanakan pertemuan selanjutnya.

3. Upaya Pembentukan Karakter dalam evaluasi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang

Sebagaimana yang tertera dalam Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian dijelaskan bahwa penilaian pendidikan ditujukan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, yang mencangkup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasisis portofolio, ulangan, ulangan harian, ualangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/ madrasah.[76] Penilaian yang sama juga dilakukan oleh pihak sekolah sekaligus guru mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang. Dalam pelaksanaanya kegiatan penilaian ini mencangkup penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik.

Pada penilaian sikap peserta didik akan diberikan kolom persetujuan mengenai sikpa spiritual yang dilakukan oleh masing-masing individu, penilaian ini bersifat individual. Kemudian dalam penilaian sosial peserta

[76] Teguh Triwiyanto. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian.* Diakses pada 16 April 2020 jam 06.30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didik juga dibuatkan kolom kolom berisi penilaian teman sejawat yang didasarkan pada observasi masing-masing individu dan diberi panduan penialain dengan berbagai ketentuan.

Pada ranah kognitif peserta didik akan diberi soal-soal penguatan atas materi yang telah dipelajari dengan tujuan sebagai evaluasi ketercapaian pembelajaran dan digunakan sebagai katrol pemebelajaran yang akan dilaksanakan berikutnya.

Ranah psikomotorik yang merupakan penilaian pada aspek ketrampilan peserta didik yang ditunjukan melalui unjuk kerja ataupun praktek. Dalam pelaksanaanya tes psikomotorik di realisasikan dalam tes tindakan unjuk kerja dengan aspek yang dinilai dalam hal ini adalah kekompakan dalam diskusi dan demonstrasi yang sesuai dengan materi.

B. Analisis Implikasi dari Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam tri pusat pendidikan, sekolah menempati posisi kedua setelah keluarga yang paling berpengaruh dalam pendidikan, terutama pendidikan karakter. Dalam lingkup sekolah, pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui 3 pendekatan, diantaranya pendekatan berbasis kelas, pendekatan berbasis budaya sekolah, dan masyarakat. Pendekatan berbasis kelas menempati posisi pertama dalam pembentukan karakter peserta didik, karena didalamnya termuat perencanaan, pengimplementasian, dan pelaksanaan pendidikan karakter. Pembentukan pendidikan karakter berbasis kelas dapat dilaksanakan melalui integrasi mata

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelajaran, nilai- nilai karakter yang akan diwujudkan dalam diri peserta didik akan diintegrasikan melalui pembelajaran yang didukung dengan pengelolahan kelas, evaluasi hinngga pengembangan muatan lokal.

Upaya pembentukan karakter disiplin dalam pembelajaran fiqih telah dikuatkakan ke arah pembudayaan, sehingga materi ataupun nilai-nilai kedisiplinan dalam bentuk ibadah ataupun yang lainya mampu di aplikasikan dan di realisasikan menjadi budaya sekolah. Upaya pembentukan karakter disiplin ini direalisasikan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, yang mana dari kegiatan tersebut dapat menimbulkan susasana kehidupan yang islami di lingkungan sekolah dan di realisasikan dengan perilaku disiplin, ikhlas, mandiri, sederhana dan bebas berkreasi. Diantaranya kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilihat dari hal yang mulai terkecil seperti menata sendal dengan rapi tertib saat pelaksanaan sholat sunnah dan wajib, kemudian pelaksanaan sholat dhuha, tadarus al-Qur'an, sholat fardlu berjamaah, amal jum'at, kuliah inspirasi, hingga berbudaya akhlaqul karimah. Nilai- nilai yang dibentuk diarahkan pada keimanan, ibadah, dan pembentukan akhlaq.

C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dari Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang

Upaya pembentukan karakter disiplin sisiwa melalu pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang diawal pelaksanaanya menemui hambatan dalam penerapanya. Hambatan tersebut terjadi dikarenakan belum adanya pembiasaan pada peserta didik maupun tututan dalam implementasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaranya. Hal ini sesuai dengan titik fokus k-13 dalam pengimplementasianya mengarah pada penguatan pendidikan karakter, untuk itu pembentukan hingga penguatan pendidikan karakter menjadi tanggungjawab besar bagi pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum maupun Guru Mata Pelajaran Fiqih sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, bahwasanya pembentukan karakter disiplin butuh pembiasaan dan didukung penuh oleh *stakeholder*, selain itu berbagai penunjang upaya pembentukan karakter juga diberikan sebagai alternatif penguatan pendidikan karakter. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang memberi kebebasan bagi seluruh komponen sekolah untuk berpartisipasi dalam pencapaian nilai-nilai positif pendidikan karakter. dalam lingkup madrasah, para guru agama diberi kebebasan untuk mengatur jalanya kedisiplinan peserta didik dalam bidang keagamaan, madrasah juga mendukung adanya pembentukan nilai-nilai disiplin yang memungkinkan dapat dilakukan oleh seluruh tenaga pendidik, tenaga kependidikan hingga peserta didik.

Terciptanya nuansa islami di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang sebagai salah satu bentuk ketercapaian upaya pembentukan karakter disiplin siswa yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang mengarah pada religiusitas peserta didik. Beberapa hal sebagai bentuk dukungan dari pihak madrasah untuk menguatkan pendidikan karakter ini adalah salah satunya dipasang *cctv* sebagai alat pembantu dalam hal penilaian pendidikan karakter

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari kelas masing-masing dan juga sarana pra-sarana lainya yang memungkinkan menambah penguatan pendidikan karakter peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, secara umum dapat disimpulkan bahwa upaya pembentukan karakter disiplin siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang secara terperinci dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pembentukan karakter disiplin siswa pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang dalam pembelajaran fiqih ditempuh dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran. Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam 3 tahapan kegiatan, seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan terdapat apersepsi dan pemberian motivasi serta penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan kepada peserta didik. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan pada kegiatan inti yang didalamnya terdapat penyampaian materi, penerapan metode ataupun strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber atau media pembelajaran, serta pelibatan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Tahapan terakhir adalah kegiatan penutup dengan tujuan untuk meninjau kembali ketercapaian materi yang sudah dikuasai oleh peserta didik dengan cara membimbing peserta didik untuk merangkum/ merefleksi inti pembelajaran serta memberikan arahan untuk kegiatan-kegiatan berikutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Implikasi dari upaya pembentukan karakter disiplin siswa pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang ini diarahkan pada pembiasaan yang mengakar pada budaya sekolah. Pembiasaan dalam rangka membentuk karakter ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan perilaku disiplin, ikhlas, mandiri dan bebas berkreasi. Bentuk dari kegiatan- kegiatan tersebut meliputi: a) sholat sunnah berjama'ah, b) sholat fardlu berjama'ah, c) tadarus al-Qur'an, d) kuliah insprasi, e) amal jum'at, dan f) berakhlaqul karimah. Pembentukan karakter disiplin ini diwujudkan dalam bentuk nilai keimanan (aqidah), nilai keislaman (ibadah), dan nilai keihsanan (akhlaq).
3. Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung ataupun internalisasi dari pembentukan karakter disiplin ini adalah dorongan dari seluruh komponen madrasah, mulai dari pendidik hingga tenaga kependidikan atau *stakeholder* yang saling bekerja sama dalam mensukseskan terbentuknya karakter disiplin. Hal yang menjadi faktor pendukung lainya adalah tercukupinya fasilitas dan sarana pra-sarana pembelajaran yang memadai. Beberapa tantangan yang sering dihadapi saat memulai pembentukan karakter disiplin siswa adalah belum terjadinya pembiasaan pada diri peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang dengan tema Sedekah, hibah dan hadiah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Secara umum pembentukan karakter melalui implementasi mata pelajaran sudah terlaksana dengan maksimal dalam artian dari materi tersebut juga sudah mempunyai implikasi melatih peserta didik untuk bersedekah pada hari jum'at (amal jum'at) ataupun kegiatan lainya. Akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, disarankan peserta didik tidak hanya diarahkan untuk membaca buku ajar saja, melainkan juga di beri stimulus berupa video ataupun kejadian-kejadian sekitar yang dapat merespon munculnya minat siswa dalam pembelajaran.
2. Penilaian pada ranah kognitif yang dicantumkan dalam RPP disarankan untuk memperhatikan kata kerja operasional yang digunakan untuk membuat soal seperti *Lower Order Thingking Skill* LOST, *Midle Order Thingking Skill* MOTS dan *Higher Order Thingking Skill* (HOTS) untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR RUJUKAN

Afandi, Muslim. 2014. *Nilai karakter disiplin dalam prespektif psikologi pendidikan islam.* Padang. internasional guidance and counselling conferrence, 5- 6 th

Agus Zaenul Fitri. 2012. *Pendidikan karakter berbasis nilai & etika di sekolah.* Jogjakarta. Ar-ruzz media

Akhmad *Muhaimin* Azzet. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia.* Jogjakarta. Ar-Ruzz Media

Andi *prastowo*. 2011. *Memahami metode-metode penelitiain.* Jogjakarta. ar- ruzz media

Anggito, Albi & Johan setiawan. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif.* Sukabumi. cv jejak

Arifin, *Zaenal*. 2009. *Evaluasi pembelajaran.* Bandung. Pt remaja rosdakarya

Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Pendidikan.* Jakarta. PT Gelora Aksara Pratama

Diyah Suryaningsih. 8 April 2020. *Komunikasi Personal*

Furqon *Hidayatullah*. 2010. *Pendidikan karakter- Membangun peradaban.* Surakarta. Yuma pusaka.

http://www.mtsn3malang.sch.id diakses pada 7 April 2020 jam 07.30

Ibnu Ibrahim Ba'adillah, dkk. 2004. *Ihya' Ulumuddin, Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama: Ilmu dan Keyakinan.* Jakarta. Republika

Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi penelitian kualitatif- kuantitatif.* Malang. UIN Malang Press

Laila Mufida. 7 April 2020. *Komunikasi Personal*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran peraturan menteri agama republik Indonesia nomor 000912 Tahun. 2013. *Kurikulum madrasah 2013 mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab.* Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia

Menteri pendidikan dan kebudayaan. 2017. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta. Tim PKK Kemendikbud

Menteri Pendidikan dan Kebudayan. 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.* Jakarta. Kemendikbud RI

Moleong. Lexy j. 2014. *Metode penelitian kualitatif.* Bandung. PT remaja rosdakarya

Ngainun Naim. 2012. *Character Building: Optimalisasi peran pendidikan dalam pengembangan ilmu & pembentukan karakter bangsa.* Jogjakarta. Ar- Ruzz media

Ngajenan, Muhammad. 1990. *Kamus Epistimologi Bahasa Indonesia.* Semarang. Dahar Prize

Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional. (http://www.jdih.kemenkeu.go.id) diakses 12 April 2020

Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan makna pembelajaran.* Bandung. Alfabeta

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D.* Bandung. Alfabeta

Sugiyono. 2008. *Memahami penelitian kualitatif.* Bandung.cv. Alfabeta

Sukandarrumidi. 2006. *Metodelogi penelitian.* yogyakarta. Gadjah mada university press

Sulistyorini. 2009. *Evaluasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan*. Yogyakarta. Teras

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Supardi. 2014. *Kinerja guru.* Jakarta. Pt raja grafindo persada

Syahril & Zelhendri. 2019. *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan.* jakarta. Prenada Media

Undang- undang Republik indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran RI Tahun 2003. Jakarta: sekretariatan Negara

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter.* Yogyakarta. Pustaka pelajar

Wuryandani, Wuri. dkk. 2014. *Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar.* Yogyakarta: cakrawala Pendidikan. Th. XXXIII, No. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengenai upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang, meliputi:

A. Tujuan:

   Untuk memperoleh informasi dan data mengenai pelaksanaan pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang.

B. Aspek yang diamati:

   1. Alamat/ lokasi sekolah
   2. Lingkungan sekolah
   3. Ruang kerja
   4. Ruang kelas
   5. Sarana pra sarana
   6. Budaya sekolah
   7. Proses kegiatan belajar mengajar
   8. Informan yang terlibat dalam pembentukan karakter disiplin siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Instrumen penelitian Koresponden: Diyah Suryaningsih (Waka Kurikulum) Tanggal: 8 April 2020		
No.	Pertanyaan	Jawaban
	Kapan sekolah mulai menerapkan Penguatan pendidikan karakter?	PPK itu sudah dimulai semenjak adanya k13 tapi baru dikuatkan atau diterapkan dengan sebenarnya mulai 3 tahun lalu, tepatnya pada tahun ajaran 2017/2018
	Untuk alasanya sendiri kenapa akhirnya sekolah menerapkan PPK?	Alasan PPK diterapkan memang tuntutan k13, memang titik tekanya di pendidikan karakter
	Mungkin ketika mulai menerapkan ppk ada hambatan atau kendala dari guru ataupun dari siswanya sendiri mungkin?	Hambatan dalam upaya pembentukan karakter itu memang pada awalnya memang ada hambatan, akan tetapi tidak lagi menjadi hambatan melainkan suatu tantangan karena anak belum terjadi pembiasaan dan menjadi seorang guru untuk membimbing siswa menjadi memiliki karakter yang benar, maka itu menjadi sebuah kewajiban bagi para guru. Tapi lama-lama dengan pembiasaan itu bukan lagi sebagai hambatan ataupun tantangan
	Karena ini berkaitan dengan karakter disiplin, sebenarnya bentuk realisasi dari pembalajaran fiqih terhadap kedisiplinan siswa ini apa?	Realisasi PPK bagi bapak/ibu guru agama salah satunya selain sholat dhuha bersama, sholat berjamaah, amal jum'at, itu salah satunya, selain juga dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan karakter terutama di k-13 nanti ada 18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		aspek lain yang mendukung PPK salah satunya kedisiplinan, gotong royong dll, Untuk itu di MTsN 3 Malang untuk mendukung PPK disetiap sudut kelas dipasang cctv bahkan semuanya, itu merupakan salah satu media untuk mendukung pendidikan penguatan karakter dalam hal penilaian.
	Apa sarana dan pra-sarana juga termasuk salah satu faktor pendukung dari ppk ini?	Masalah sarana pra-sarana khususnya di MTsN 3 Malang memang berusaha untuk mendukung tetapi itu bukanlah hal yang paling penting, sarana itu bisa apa adanya sesuai dengan keadaan madrasah, yang penting adalah tekad para *stakeholder*, kalau semuanya kompak meskipun sarana pra-sarananya tidak begitu memadai maka tidak menjadi masalah, yang penting sifat utama adalah kejujuran, kedisiplinan, dan pasti kekompakan.
	Apa dari pihak sekolah mengharuskan 5 karakter utama dimuat dalam RPP, terutama untuk guru agama?	Pendidikan karakter itu dibudayakan, bahkan di MTs sendiri sudah menerapkan 10 budaya pembiasaan yang mendukung pendidikan karakter, seperti senyum, salam, sapa, sopan, santun, semangat, sholat, shodaqoh, syukur, sukses, disetiap kelas bahkan sudah ditulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Instrumen Penelitian Koresponden : Laila Mufida (Guru Mata Pelajaran Fiqih) Tanggal : 7- 9 April 2020		
No.	Pertanyaan	Jawaban
	Dalam lingkup sekolah yang menerapkan PPK ini apa mengalami kesulitan? Terutama dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran? Dari RPP nya ataupun saat menyampaikan kepada peserta didik?	Kalau kesuliatn tidak ada, soalnya dari madrasahnya juga mendukung, akan tetapi biasanya kita kesulitan dalam waktu nya, karena suatu hal biasanya tidak menudkung untuk disampaikan kepada siswa/ belum tersampaikan.
	Karena ini bersifat PPK, sudah pasti dalam setiap pembelajaran akan diimplementasikan nilai dari sekurang-kurangnya 1, 2 atau bahkan lebih dari 5 nilai utama PPK. Apakah dari kelimanya harus dimuat dalam pembelajaran, atau menyesuaikan saja dengan mata pelajaran yang akan disampaikan?	Tidak harus ke lima-limanya asalkan sudah mencangkup nilai afektif, kognitif dan psikomotoriknya saja
	Karena objek penelitan ini mengacu pada pembelajaran fiqih. Saya ingin bertanya mengenai nilai-nilai apa saja si yang mungkin dapat atau harus dituangkan dalam pembelajaran fiqih?	Kalau ini menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, seperti nilai yang terkandung dalam shodaqoh kan tidak sama dengan nilai yang ada dalam sholat, untuk itu nilai yang akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		diterapkan/implementasikan menyesuaikan saja.
	Apalagi ini berada dalam lingkup madrasah, apakah nilai-nilai kedisiplinan (ibadah) sangat diutamakan dalam pembelajaran fiqih?	Nilai kedisiplinan sangat diutamakan, terlebih dalam disiplin ibadahnya itu nah nati bisa kita lihat dari sholat jamaah, amal hari jum'at dll
	Kalaupun sudah dicantumkan dalam RPP, apakah sudah bisa dipastikan dapat tersampaikan kepada peserta didik?	Diusahakan tersampikan, ya paling tidak ini sudah mencapai 95% tersampaikan hanya saja kadang terkendala waktu yang tidak terduga, ya seperti kaya saat ini
	Implementasi pendidikan karakter dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar?	Biasanya didalam kelas akan saya terapkan untuk selalu membaca doa dan membaca asmaul husna sebelum pelajaran dimulai, saya kira selain untuk mendisiplinkan peserta didik, hal yang seperti itu juga membantu mereka untuk hafal, selain itu nanti pastinya akan juga diimplementasikan saat penyampaian mater, biasanya akan diberi beberapa contoh yang memang dekat dengan kita seperti ketika orang tua murid ada yang sedang berangkat haji/ umrah, nah kita biasakan untuk sambung silaturahmi, kemudian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		mendengarkan ceritanya, dan mengambil hikmah yang nanti disesuaikan dengan materi yang sedang berlangsung. Saya meminta mereka untuk iuran beli gula nah secara tidak langsung disana kan ada bentuk shodaqoh yang diaplikasikan.
	Untuk evaluasinya sendiri bagaimana?	Untuk evaluasi, memang ada beberapa yang sudah dicantumkan dalam RPP, akan tetapi beberapa hal memang dilakukan diluar yang sudah tercantum, ini dimaksudkan untuk mendisiplinkan peserta didik, ya lihat situasi dan kondisinya saja. Seperti thoharoh harus dengan selalu kebersihan kelas, kemudian selalu tanyai satu persatu bagaimana sholatnya dirumah. Karena kan memang kalo dirumah, kami tidak bisa memantau akhirnya saya melempar pertanyaan demikian sebelum pelajaran dimulai. Atau sholat tahajud misalnya, Kalo memang dirasa anak-anak belum banyak yang mengerjakan, maka biasanya saya akan membuat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		gerakan sholat tahajud seminggu dirumah masing-masing. Kalau untuk mengevaluasi satu persatu anak itu kan sulit, jadi biasanya evaluasinya dalam bentuk kelompok, seperti penembahan nilai untuk yang selalu menjaga kebersihan kelas dll.
	Sudah dicantumkan di RPP, sudah tersampaikan kepada peserta didik, pasti kan ada harapan perubahahan sesuai dari nilai yang dituju, biasanya perubahan-perubahan itu dapat dilihat dari segi/ aspek mana? Atau lebih kepada, ada atau tidaknya efek atau imbas dari penerapan nilai-nilai PPK?	Imbasnya/ efeknya dari disiplin ibadah ataupun yang menuju pada religiusitas peserta didik dapat kita lihat juga dari budaya sekolah, misalnya sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah. Ya kendalanya mungkin ada 1-2 anak yang kurang mengikuti dari penerapan karakter tersebut, nah untuk mengatasinya biasanya akan mendapat pantauan langsung dari saya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : MTs

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : VIII / II

Materi : Sedekah, Hibah dan Hadiah

Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 Jam Pelajaran)

A. **Kompetensi Inti** :

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. **Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi.**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
1.1 Menyakini hikmah bersedekah, hibah, dan memberikan hadiah	
2.1 Membiasakan bersedekah, hibah, dan memberi hadiah	
3.1 Memahami ketentuan sedekah, hibah, dan hadiah	3.1.6. Menjelaskan pengertian sedekah, hibah dan memberikan hadiah 3.1.7. Menyebutkan dalil tentang sedekah, hibah dan memberikan hadiah 3.1.8. Menyebutkan macam-macam hibah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	3.1.9. Menyebutkan persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah 3.1.10. Menyebutkan hikmah sedekah, hibah dan hadiah
4.1 Mensimulasikan tata cara sedekah, hibah, dan hadiah	4.1.2. Tata cara sedekah, hibah dan hadiah

C. **Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengikuti pembelajaran melalui pemahaman, peserta didik mampu menyakini hikmah bersedekah, hibah, dan memberikan hadiah dengan benar.
2. Setelah melalui pembelajaran melalui pembiasaan, peserta didik mampu membiasakan bersedekah, hibah, dan memberi hadiah dalam kehidupan sehari-hari dengan santun.
3. Setelah mengikuti pembelajaran melalui membaca buku ajar, siswa mampu menjelaskan pengertian sedekah, hibah dan memberikan hadiah dengan benar.
4. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode ceramah, siswa mampu menyebutkan dalil tentang sedekah, hibah dan memberikan hadiah dengan baik.
5. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode tanya jawab, siswa mampu menyebutkan macam-macam hibah dengan tepat.
6. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode diskusi siswa mampu, menyebutkan persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah dengan benar.
7. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode diskusi siswa mampu, menyebutkan hikmah sedekah, hibah dan hadiah dengan benar.
8. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode observasi, siswa mampu mendemonstrasikan tata cara sedekah, hibah dan hadiah dengan baik.

D. **MATERI AJAR**

1. Pengertian sedekah

Sedekah ialah penyerahan hak milik suatu benda yang diberikan tanpa imbalan kepada orang yang membutuhkan, semata-mata hanya mengharap ridha Allah swt.

2. Pengertian hibah

Menurut bahasa **hibah** artinya pemberian. Sedangkan menurut istilah hibah ialah pemberian sesuatu kepada seseorang secara cuma-cuma, tanpa mengharapkan apa-apa sebagai tanda kasih sayang.

3. Pengertian hadiah

Hadiah adalah pemberian sesuatu kepada seseorang dengan maksud untuk memuliakan atau memberikan penghargaan.

4. Dalil sedekah, hibah dan hadiah

٥. وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا إِنَّ اللَّهَ يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ

Artinya : "*Dan bersedekahlah kepada Kami, sesungguhnya Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang bersedekah*" (Yusuf : 88)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

وَأَتَى الْمَالَ عَلَىحُبِّهِ ذَوِىالْقُرْبَىوَالْيَتَمَىوَالْمَسَاكِيْنِ وَابْنَ السَّبِيْلِ وَالسَّائِلِيْنَ وَفِىالرِّقَابِ

Artinya: "*Dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta dan (memerdekakan) hamba sahaya*" (QS. Al Baqarah : 177

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَصَافَحُوا يَذْهَبِ الْغِلُّ وَتَهَادَوْا تَحَابُّوا

Rasulullaah saw. Bersabda: "Berjabat tanganlah maka akan hilang rasa dendam dan denki dan saling memberi hadiahlah maka kalian akan menjadi saling mencintai." (H.R. Malik)

5. **Macam-macam Hibah**

   Hibah terdiri dari beberapa macam yaitu :

   a. Hibah barang adalah memberikan harta atau barang kepada pihak lain yang mencakup materi dan nilai manfaat harta atau barang tersebut, yang pemberiannya tanpa ada tendensi (harapan) apapun. Misalnya menghibahkan rumah, sepeda motor, baju dan sebagainya.
   b. Hibah manfaat, yaitu memberikan harta kepada pihak lain agar dimanfaatkan harta atau barang yang dihibahkan itu, namun materi harta atau barang itu tetap menjadi milik pemberi hibah. Dengan kata lain, dalam hibah manfaat itu si penerima hibah hanya memiliki hak guna atau hak pakai saja. Hibah manfaat terdiri dari hibah berwaktu (hibah muajjalah) dan hibah seumur hidup (al-amri). Hibah muajjalah dapat juga dikategorikan pinjaman (ariyah) karena setelah lewat jangka waktu tertentu, barang yang dihibahkan manfaatnya harus dikembalikan.

6. **Persamaan dan perbedaan Sedekah, Hibah dan Hadiah**

   Persamaan, sedekah ,hibah dan hadiah adalah:

   a. Sedekah,hibah,dan hadiah merupakan wujud kedermawaan yang dimiliki seseorang atau suatu kelompok dalam organisasi.
   b. Ketiganya diberikan secara cumu cuma tanpa mengharapkan pemberian kembali dalam bentuk dan wujud apapun.

   Sedangkan perbedaannya adalah:

   a. Sedekah dan hibah diberikan kepada seseorang karena rasa iba,kasih sayang,atau ingin mempererat persaudaraan.
   b. Hadiah diberikan kepada seseorang sebagai imbalan jasa atau penghargaan atas prestasi yang dicapai.
   c. Sedekah untuk membantu orang-orang terlantar memenuhi kebutuhan pokoknya, sedangkan hadiah adalah sebagai kenang-kenangan dan penghargaan kepada orang yang dihormati.

7. **Hikmah Dan Manfaat Shadaqah,Hibah Dan Hadiah**

   Disyari'atkannya hibah, hadiah, dan sedekah tentunya mengandung hikmah yang bisa diperoleh oleh orang yang mengamalkannya.

   Hikmah tersebut antara lain:

   a. Menumbuhkan rasa kasih sayang sesama umat manusia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nabi saw. bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَصَافَحُوا يَذْهَبِ الْغِلُّ وَتَهَادَوْا تَحَابُّوا

Artinya: "Berjabat tanganlah maka akan hilang rasa dendam dan dengki dan saling memberi hadiahlah maka kalian akan menjadi saling mencintai." (H.R. Malik).

b. Menjadikan harta benda menjadi berlipat

Nabi saw. bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَلصَّدَقَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا

Artinya: "Sedekah itu akan dibalas dengan 10 kali lipat" (H.R. Ibnu Majah).

c. Terjauh dari murka Allah swt.

Nabi saw. bersabda:

إِنَّ الصَّدَقَةَ لَتُطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ وَتَدْفَعُ عَنْ مِيْتَةِ السُّوْءِ

Artinya: "Sesungguhnya sedekah itu dapat memadamkan murka Tuhan dan menghindarkan diri dari mati *su'ul khatimah*." (H.R. Tirmizi).

d. Terjauh dari siksa neraka

Nabi saw. bersabda:

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " اِتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشَقِّ تَمْرَةٍ فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ

Artinya "*Jagalah diri kalian dari siksa api neraka walau dengan (bersedekah) separuh biji kurma. Jika tidak memilikinya, maka (bersedekahlah) dengan berbicara dengan perkataan yang baik.*" (H.R. Bukhari).

e. Terjauh dari berbagai macam bencana

Nabi saw. bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَلصَّدَقَةُ تَسُدُّ سَبْعِيْنَ بَاباً مِنَ السُّوْءِ

Artinya: "*Sedekah itu dapat menutup (mencegah) 70 macam keburukan (bencana).*" (H.R. At}-Tabarani).

f. Didoakan oleh malaikat setiap hari.

Nabi Saw bersabda:

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال : " ما من يوم يصبح العباد فيه إلا ملكان ينزلان فيقول أحدهما : اللهم أعط منفقا خلفاً ، ويقول الآخر : اللهم أعط ممسكاً تلفاً . " رواه البخاري ومسلم

Artinya: "*Tidak ada hari yang disambut oleh para hamba melainkan di sana ada dua malaikat yang turun, salah satunya berkata 'ya Allah, berikanlah ganti kepada orang-orang yang berinfaq' sedangkan (malaikat) yang lainnya berkata.'ya Allah, berikanlah kehancuran kepada orang-orang yang menahan (hartanya)*',"(HR Bukhari-Muslim).

g. Dapat membantu meringankan beban orang lain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebagai makhluk sosial sudah sepatutnya kita saling membantu dengan memberikan apa yang kita miliki kepada orang-orang yang membutuhkan. Dengan berseekah maka ketimpangan antara si kaya dan si miskin dapat dihilangkan sehingga kita bisa sama-sama menikmati hidup ini dengan sejahtera

h. Sebagai Obat penyakit
Sabda Nabi saw:

دَاوُوْا مَرْضَاكُمْ بِالصَّدَقَةِ

Artinya: "*Obatilah orang yang sakit di antara kalian dengan sedekah*." (HR. Baihaqi)

فِتْنَةُ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَ مَالِهِ وَ نَفْسِهِ وَ وَلَدِهِ وَ جَارِهِ يُكَفِّرُهَا الصِّيَامُ وَالصَّلَاةُ وَالصَّدَقَةُ وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوْفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ

Artinya: "*Ujian yang menimpa seseorang pada keluarga, harta, jiwa, anak, dan tetangganya bisa dihapus dengan puasa, shalat, sedekah, dan amar makruf nahi munkar*." (HR. Bukhari dan Muslim)

i. Memperoleh Pahala yang Mengalir Terus
Sabda Nabi saw:

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya: *"Apabila seseorang telah meninggal dunia, maka terputuslah semua amalnya kecuali tiga perkara, yaitu shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat atau anak shaleh yang selalu mendo'akan kedua orang tuanya"*. (HR. Muslim)

j. Menghapus Kesalahan
Allah berfirman:

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (Q.S. Al-Baqarah: 271)

E. Metode Pembelajaran / Model-model pembelajaran.

1. Ceramah bervariasi (Inkuiri)
2. Diskusi
3. Observasi
4. PBL (Problem Based Learning)

F. Media, Alat dan Sumber Belajar :

2. Media : Gambar
3. Alat / bahan : Kertas, spidol, solasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Sumber belajar: Buku Paket, Al Qur'an dan terjemah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	a. Memberi salam b. Menyiapkan peserta didik secara baik agar termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran c. Mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi proses pembelajaran. d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus. e. Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	5 Menit
Kegiatan Inti	**Pertemuan I** **Mengamati** 3. Peserta didik mengamati gambar yang tentang sedekah, hibah dan hadiah 4. Peserta didik membaca materi tentang sedekah, hibah dan hadiah **Menanya** 3. Peserta didik menanyakan tentang sedekah, hibah dan hadiah 4. Peserta didik menanyakan tentang hukum sedekah, hibah dan hadiah **Mengeksplorasi** 1. Peserta didik melalui kelompoknya berdiskusi tentang sedekah, hibah dan hadiah 2. Masing-masing kelompok menggali hal-hal yang berkaitan dengan sedekah hibah dan hadiah **Mengasosiasi** 3. Masing-masing kelompok merumuskan tentang tata cara sedekah hibah dan hadiah. 4. Peserta didik diminta untuk mencari contoh tentang prilaku membiasakan diri dalam melaksanakan sedekah, hibah dan hadiah **Mengkomunikasikan** - Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	30 Menit
Kegiatan Akhir	4. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran. 5. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 6. Menutup dengan doa.	5 Menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pembukaan	A. Memberi salam B. Menyiapkan peserta didik secara baik agar termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran C. Mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi proses pembelajaran. D. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus. E. Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	5 Menit
Kegiatan Inti	**Pertemuan II** **Mengamati** ➢ Peserta didik mengamati gambar tentang sedekah, hibah dan hadiah **Menanya** ➢ Peserta didik menanyakan kembali tentang sedekah hibah, hadiah **Mengeksplorasi** ➢ Peserta didik menggali informasi tentang tata cara sedekah, hibah dan hadiah ➢ Peserta didik beserta kelompoknya mensimulasikan tentang tatacara sedekah, hibah dan hadiah **Mengasosiasi** ➢ Masing-masing kelompok merumuskan tentang tatacara sedekah, hibah dan hadiah **Mengkomunikasikan** ➢ Secara bergantian masing-masing kelompok memperagakan tentang tatacara pemberian sedekah, hibah dan hadiah	30 Menit
Kegiatan Akhir	F. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran. G. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. H. Menutup dengan doa.	5 Menit

H.TEKNIK PENILAIAN, BENTUK DAN INSTRUMEN PENILAIAN :

a. Penilaian Sikap

Penilaian diri sikap spiritual

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1	Saya pernah memberikan sedekah		
2	Saya senang jika saya biasa bersedekah		
3	Saya selalu memberikan sedekah tiap hari jumat di madrasah		
4	Saya yakin bersedekah akan menambah rezeki		
5	Saya yakin Allah akan menambah nikmat orang yang senang bersedekah		

Skor 1 jika jawab YA, skor 0 jika jawab TIDAK

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 =$$

b. Penilaian Sosial

Observasi

Pengamatan Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Aspek yg Diamati				
		Jujur	Kerjasama	Percaya diri	Menghargai orang lain	Nilai

Pedoman penskoran:

BT= Belum Terlihat skor 1

MT= Mulai Terlihat skor 2

MB= Mulai Berkembang skor 3

MK= Membudaya dan konsisten skor 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

b. Penilaian Pengetahuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Teknik : Tes Tertulis
3) Bentuk Instrumen : Uraian
4) Instrumen :

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Jelaskan pengertian sedekah, hibah dan hadiah!
2. Sebutkan dalil tentang sedekah, hibah, dan hadiah !
3. Terangkan macam-macam hukum hibah!
4. Jelaskan persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah!
5. Apa yang kamu ketahui hikmah sedekah, hibah dan hadiah !

Kunci jawaban

1. **Pengertian sedekah**
   Sedekah ialah penyerahan hak milik suatu benda yang diberikan tanpa imbalan kepada orang yang membutuhkan, semata-mata hanya mengharap ridha Allah swt.
   Pengertian hibah
   Menurut bahasa **hibah** artinya pemberian. Sedangkan menurut istilah hibah ialah pemberian sesuatu kepada seseorang secara cuma-cuma, tanpa mengharapkan apa-apa sebagai tanda kasih sayang.
   Pengertian hadiah
   Hadiah adalah pemberian sesuatu kepada seseorang dengan maksud untuk memuliakan atau memberikan penghargaan.

PENSKORAN :

a. **Skor 4 : Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban**
b. **Skor 3 : Jika jawaban cukup**
c. **Skor 2 : Jika jawaban kurang sesuai tidak sesuai**
d. **Skor 1 : Jika jawaban tidak sesuai**

b. Tes Tindakan

Instrumen Unjuk Kerja Demonstrasi dan diskusi tatacara sedekah, hibah dan hadiah:

Aspek yang dinilai	Skor Tercapai			
	4	3	2	1
Kekompakan Dalam diskusi	Jika dalam penyajian sangat kompak	Jika dalam penyajian kompak	Jika dalam penyajian kurang kompak	Jika dalam penyajian tidak kompak
Kesesuaian dengan materi	Penyajian dengan materi sangat sesuai	Penyajian dalam materi sesuai	Penyajian dengan materi kurang sesuai	Penyajian dengan materi tidak sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 =$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1007/Un.03.1/TL.00.1/04/2020 09 April 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri 3 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Ani Rochmatul Ula
NIM	:	16110128
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	:	**Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 3 Malang**
Lama Penelitian	:	**April 2020** sampai dengan **Mei 2020** (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5 Surat Bukti Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MALANG
Jalan Mandin 9 Lawang Kabupaten Malang
Telp. (0341) 425401 Fax. (0341) 422910
E-mail : mtsn3malangkabmalang@gmail.com Website : www.mtsn3malang.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-929/Mts.13.35.03/PT.00.5/06/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dra. Warsi, M.Pd
NIP	: 196807011993032003
Jabatan	: Kepala MTsN 3 Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa di bawah ini

Nama	: **ANI ROCHMATUL ULA**
NIM	: 16110128
Fakultas/Program Studi	: FITK/ Pendidikan Agama Islam
Nama Perguruan Tinggi	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan penelitian dengan judul **"UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PEMBELAJARAN FIKIH DI MTs NEGERI 3 MALANG "** pada bulan April s.d Mei 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 Juni 2020
Kepala,

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6 Dokumentasi Lapangan

KBM di MTsN 3 Malang

Kegiatan sholat berjamaah

Ruang kelas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7 Bukti Konsultasi Skripsi

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULAN MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341)552398 Faximale (0341)552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin_malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ani Rochmatul Ula
NIM : 16110128
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Mohammad Asrori, M.Ag
Judul Skripsi : Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	10-Desember-2019	Konsultasi Judul Skripsi	
2.	17-Desember-2019	Konsultasi Bab I, II	
3.	27-Desember-2019	Konsultasi Bab III	
4.	30-Desember-2019	Konsultasi Bab I, II, III	
5.	15-Januari-2020	ACC Proposal	
6.	16-April-2020	Konsultasi Bab IV, V	
7.	22-April-2020	Revisi Bab V	
8.	5-Mei-2020	Konsultasi Keseluruhan isi Skripsi	
9.	10-Mei-2020	ACC Skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822200212 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Ani Rochmatul Ula

Tempat, tanggal lahir : Tuban, 20 Mei 1999

Alamat asal : Bangunrejo, Soko, Tuban

No. HP : 085704708214

Email : anirochmatulula@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2004- 2010 : SDN Bangunrejo 1

2010- 2013 : SMP Muhammadiyah 5 Soko

2013-2016 : MA Ma'arif Sunan Drajat Lamongan

2016- 2020 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

2017- 2020 : Pengurus Madin Al- Hikmah PPP. Al-Hikmah al-Fatimiyyah Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG